



**ANALISIS POTENSI EKONOMI DAN PENGEMBANGAN SEKTOR  
POTENSIAL KABUPATEN PONOROGO**

**SKRIPSI**

Oleh

**Defi Nurdiana  
NIM 120810101059**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**



**ANALISIS POTENSI EKONOMI DAN PENGEMBANGAN SEKTOR  
POTENSIAL KABUPATEN PONOROGO**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1)  
dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

**Defi Nurdiana  
NIM 120810101059**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim...*

Segala puji dan syukur kupersembahkan bagi sang penggenggam langit dan bumi, dengan *rahman rahim* yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya. Dzat yang menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa yang senantiasa merindu akan kemaha besaran-Nya.

Lantunan sholawat beriring salam penggugah hati dan jiwa, menjadi persembahan penuh kerinduan pada sang revolusioner Islam, pembangunan peradaban manusia yang beradab.

Tetes peluh yang membasahi asa, ketakutan yang memberatkan langkah, tangis keputus asa yang sulit dibendung, dan kekecewaan yang pernah menghiasi hari-hari kini menjadi tangisan penuh kesyukuran dan kebahagiaan yang tumpah menjadi sujud pandang. *Alhamdulillah* Maha Besar Allah.

Pada akhirnya tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Dengan mengharap ridho-Mu semata, kupersembahkan karya ini untuk :

1. Bapak Gumbreg dan Ibu Maryuni yang senantiasa mengiringi setiap derap langkahku dalam meniti kesuksesan, mohon dimaafkan bila ikhtiar anakmu ini tidak maksimal sesuai yang diharapkan.
2. Untuk keluarga besar dan sahabatku sungguh kebersamaan yang kita bangun telah banyak merubah kehidupanku.
3. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi semoga Allah sellau melindungimu dan meninggikan derajatmu di dunia dan di akhirat, dan
4. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

**MOTTO**

Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka  
mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

( QS. Ar- Rad 13:11 )



**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Defi Nurdiana

NIM : 120810101059

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “Analisis Potensi Ekonomi dan Pengembangan Sektor Potensial Kabupaten Ponorogo” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 29 Pebruari 2016

Yang menyatakan,

Defi Nurdiana  
NIM 120810101059

**SKRIPSI**

**ANALISIS POTENSI EKONOMI DAN PENGEMBANGAN SEKTOR  
POTENSIAL KABUPATEN PONOROGO**

Oleh

**Defi Nurdiana  
NIM 120810101059**

**Pembimbing**

**Dosen Pembimbing I : Drs. Agus Luthfi, SE, M.Si**

**Dosen Pembimbing II : Dr. Zainuri, SE, M.Si**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : Analisis Potensi Ekonomi dan Pengembangan Sektor  
Potensial Kabupaten Ponorogo  
Nama Mahasiswa : Defi Nurdiana  
NIM : 120810101059  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan  
Konsentrasi : Ekonomi Regional  
Tanggal Persetujuan : 29 Februari 2016

Pembimbing I

Drs. Agus Luthfi, M.Si  
NIP. 19650522199021001

Pembimbing II

Dr. Zainuri, M.Si  
NIP. 196403251989021001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

Dr. Sebastiana Viphindrartin, M.Kes  
NIP. 196411081989022001

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi**

**ANALISIS POTENSI EKONOMI DAN PENGEMBANGAN  
SEKTOR POTENSIAL KABUPATEN PONOROGO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Defi Nurdiana  
NIM : 120810101059  
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

18 Maret 2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Aisah Jumiati, SE, MP (.....)  
NIP. 196809261994031001
2. Sekretaris : Dra. Andjar Widjajanti, MP (.....)  
NIP. 195206161977022001
3. Anggota : Drs. P. Edi Suswandi, MP (.....)  
NIP. 195504251985031001

Foto 4 X 6  
warna

Mengetahui/Menyetujui,  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi  
Dekan,

Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si  
NIP. 19630614 1 199002 1 001



*Analisis Potensi Ekonomi dan Pengembangan Sektor Potensial  
Kabupaten Ponorogo*

**Defi Nurdiana**

*Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Jember*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan sektor prioritas yang dapat dikembangkan di Kabupaten Ponorogo, mengetahui pergeseran antar sektor dari kontribusi PDRB Kabupaten Ponorogo, menganalisis klasifikasi wilayah Kabupaten Ponorogo dilihat dari indikator pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita, serta mengetahui suatu kegiatan ekonomi terhadap penciptaan jumlah lapangan kerja pada sektor ekonomi lainnya. Data yang diambil dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang didapat dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo yaitu PDRB dan PDRB perkapita atas dasar harga konstan tahun 2010 serta data jumlah tenaga kerja tujuh belas sektor PDRB tahun 2010-2014. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan alat analisis *Location Quotient*, Model Rasio Pertumbuhan, *Shift Share*, *Tipologi Klassen* dan *Basic Service Ratio & Regional Employment Multiplier*. Analisis *Location Quotient* menunjukkan terdapat sembilan sektor basis dan delapan sektor non basis. Analisis *Shift Share* menunjukkan bahwa Kabupaten Ponorogo berspesialisasi sama dengan sektor yang tumbuh di Jawa Timur. Hasil analisis *Tipologi Klassen* diperoleh empat kualifikasi wilayah termasuk kuadran I yang merupakan daerah cepat maju dan cepat tumbuh, kuadran II termasuk daerah maju tapi tertekan, kuadran III termasuk daerah berkembang cepat dan kuadran IV termasuk daerah relative tertinggal. Analisis BSR tahun 2010-2014 menunjukkan jumlah tenaga kerja pada sektor basis dibandingkan jumlah tenaga kerja pada sektor non basis. hal tersebut menunjukkan bahwa sektor-sektor ekonomi yang potensial dari perhitungan analisis LQ dapat menyerap tenaga kerja lebih besar dibandingkan pada sektor ekonomi non basis. analisis REM selama tahun 2010-2014 menunjukkan nilai  $REM > 1$  artinya setiap 100 lapangan kerja pada sektor ekonomi basis dapat menciptakan lapangan kerja pada sektor-sektor ekonomi non basis.

**Kata kunci:** Sektor Prioritas dan Klasifikasi Wilayah

*Analysis Of Economic Potential And Development Potential Sectors  
In Regency Of Ponorogo*

**Defi Nurdiana**

*Department of Development Economics, Faculty of Economics,  
University of Jember*

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze determine of priority sectors can be developed in Ponorogo, analyze the classification region Ponorogo seen from indicators of economic growth and income per capita.knowing shifts between sectors of the contribution of the regency of Ponorogo, determine the effect of an economic activity towards the creation of number of jobsin other economic sectors. The data used in this study is an secondary data obtained from the Central Statistics Agency of the region Ponorogo the GDP and GDP per capita at contants prices in 2010 with the period 2010-2014, as well as data on the number of seven teen sector employment GDP in 2010-2014. The test data is done using Location Quotient, Shift Share, Quotients Klassen, and Basic Service Ratio & the Regional Employment Multilier. Result Analysis of Location Quotient shows that there are nine sectors of the base and non base eight sectors. Shift Shre analysis shows of the year 2010-2014 Ponorogo specialize in the same sector with the fastest growing sectors in the economy of East Java Province. Quotients Klassen years 2010-2014 obtained from the classificationof the areas consist of four quadrants I including the fast forward and fast growing, quadran II including developed areas but stressed the leeve district, quadrant III including the rapidly growing area of district,and quadrant IV include relative remote area. Analysis of REM during the years 2010-2014, showed REM values  $>1$  means that every 100 jobs on the basis of economic sectors to create jobs in the economic sector of the non base.*

**Keywords:** *Sector Priorities and Classification Region*

## RINGKASAN

**Analisis Potensi Ekonomi dan Pengembangan Sektor Potensial Kabupaten Ponorogo;** Defi Nurdiana; 120810101059; 2016; Program Studi Ekonomi Pembangunan Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Univesitas Jember.

Pertumbuhan ekonomi dan prosesnya yang berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan daerah. Karena jumlah penduduk terus bertambah dan berarti kebutuhan ekonomi juga bertambah. Sehingga dibutuhkan penambahan pendapatan setiap tahun. Hal ini dapat diperoleh dengan peningkatan output agregat (barang dan jasa) atau Produk Domestik Regional Bruto setiap tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan sektor unggulan perekonomian wilayah Kabupaten Ponorogo sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam perencanaan pembangunan ekonomi serta untuk melihat perkembangan sektor ekonomi yang potensial. Disamping itu, juga untuk menganalisis strategi pengembangan sektor potensial di Kabupaten Ponorogo. Penelitian ini menggunakan data sekunder runtun waktu (*time series*) dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Ponorogo dan Provinsi Jawa Timur tahun 2010-2014. Alat analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu *Location Quotient*(LQ), Model Ratio Pertumbuhan(MRP), *Shift-Share*(SS), *Tipologi Klassen* dan *Regional Employment Multiplier*(REM).

Berdasarkan analisis LQ dapat diketahui bahwa terdapat sembilan sektor basis dan delapan sektor non basis yaitu sektor Pertanian, Kehutanan, Perikanan; Pengadaan Air; Informasi Komunikasi; Jasa Keuangan; Real Estat; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa Lainnya, Sedangkan sektor non basis terdiri dari sektor Pertambangan dan penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik Gas; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan

Sepeda Motor; sektor Konstruksi; sektor Transportasi dan Pergudangan; sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; dan sektor Jasa Perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis Shift Share dari tahun 2010-2014 Kabupaten Ponorogo, ada sepuluh sektor yang mengalami pertumbuhan lebih cepat dibandingkan dengan Provinsi Jawa Timur, yaitu sektor Industri pengolahan; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi Komunikasi; Jasa Keuangan; Real Estat; Jasa Pendidikan; dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

Berdasarkan hasil analisis *Tipologi Klassen* tahun 2010-2014 diperoleh empat klasifikasi wilayah, meliputi:

- a. Kuadran I termasuk daerah cepat maju dan cepat tumbuh yaitu Kecamatan Bungkal, Kecamatan Jetis, Kecamatan Ngebel dan Kecamatan Pulung.
- b. Kuadran II termasuk daerah maju tapi tertekan yaitu Kecamatan Sooko.
- c. Kuadran III termasuk daerah berkembang cepat yaitu Kecamatan Babadan, Kecamatan Jambon, Kecamatan Jenangan, Kecamatan Kauman, Kecamatan Mlarak, Kecamatan Ngrayun, Kecamatan Pudak, Kecamatan Sambit, Kecamatan Sawoo dan Kecamatan Sukorejo.
- d. Kuadran IV termasuk daerah relative tertinggal yaitu Kecamatan Badegan, Kecamatan Balong, Kecamatan Sampung, Kecamatan Siman dan Kecamatan Slahung.

Berdasarkan hasil analisis BSR selama tahun 2010-2014 menunjukkan bahwa sektor-sektor ekonomi yang potensial dari perhitungan analisis LQ dapat menyerap tenaga kerja lebih besar dibandingkan pada sektor-sektor non basis . berdasarkan hasil REM pada tahun 2010-2014, nilai  $REM > 1$  menunjukkan bahwa setiap 100 lapangan kerja pada sektor basis mampu menciptakan lapangan ekonomi pada sektor non basis.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Potensi Ekonomi Dan Pengembangan Sektor Potensial Kabupaten Ponorogo”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi akhir pada program S1 Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak. Oleh karena itu, penulis pada kesempatan ini ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Agus Luthfi,MSi selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. H. Zainuri,MSi selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan mendampingi selama penyusunan skripsi ini;
2. Ibu Dr. Regina Niken Wilantari selaku dosen pembimbing akademik, terimakasih telah membimbing dan mengarahkan penulis dari semester 2 sampai akhir semester ini;
3. Ibu Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Kes selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang telah memberikan kelancaran bagi penyusunan skripsi ini;
4. Bapak Dr. Moeh. Fathorrozi selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
5. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kemenristek untuk beasiswa yang telah diberikan selama 4 tahun ini
6. Bapakku (Bapak Gumbreg) yang menjadi semangat penulis dan ibuku (Ibu Maryuni) yang selalu memberikan doa kepada penulis. Sungguh terimakasih atas semuanya;
7. Keluarga besarku, mbakku terimakasih untuk doa dan kasih sayang serta dukungan yang tanpa henti;

8. Sahabat-sahabatku myelsexo yang selalu memberikan keceriaan Dwi Puspitasari, Tririsa Belamukti, Ngeh alias Diah Nofiyanti, Irma Yuni Astuti, Maya Puspa Dewi, Agung Wicaksono, dan si bro alias Arief Anta;
9. Sahabat-sahabat kosku terimakasih atas kebersamaan kita selama ini Septi, Luluk, Maya, Sakhi, Dvptrm, Rotul, Dian, Riska dan lainnya;
10. Teman-teman KKN PPM Banyuwangi, kita selalu menang banyak guys;
11. Teman-teman seperjuangan Regional 2012 Eka Agustin, Devis, Lendra, Dio, Selvionita, Elly, Ana, Intan, dan lainnya;
12. Teman-teman seperjuangan jurusan IESP angkatan 2012 terimakasih atas kebersamaannya selama studiku di Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
13. Teman teman UKM Kelompok Studi Pasar Modal(KSPM) tahun 2014, UKM Kependudukan, KPMP-BK (Keluarga Pelajar Mahasiswa Ponorogo-Bathoro Katong)
14. Teman-teman seperjuangan dari Madiun dan Ponorogo yang menjadi keluargaku di Jember, dan;
15. Semua pihak yang telah membantu memperlancar dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan tambahan pengetahuan serta referensi bagi pembaca terutama bagi para peneliti yang mempunyai objek penelitian yang sama.

Jember, 29 Februari 2016

Defi Nurdiana

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN SAMBUTAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>5</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
<b>2.1 Landasan Teori</b> .....	<b>7</b>
2.1.1 Konsep Pembangunan Ekonomi.....	<b>7</b>
2.1.2 Konsep Pertumbuhan Ekonomi.....	<b>8</b>
2.1.3 Konsep Pembangunan Ekoomi Daerah.....	<b>9</b>
2.1.4 Konsep Perencanaan Pembangunan Ekoomi.....	<b>11</b>
2.1.5 Keunggulan Komperatif dan Kompetitif.....	<b>11</b>
<b>2.2 Penelitian Sebelumnya</b> .....	<b>13</b>

<b>2.3 Kerangka Konseptual.....</b>	<b>16</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
<b>3.1 Rancangan Penelitian.....</b>	<b>17</b>
3.1.1 Jenis Penelitian .....	17
3.1.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....	17
3.1.3 Jenis dan Sumber Data .....	17
3.1.4 Metode Pengumpulan Data .....	18
<b>3.2 Metode Analisis Data.....</b>	<b>18</b>
3.2.1 Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) dan MRP.....	18
3.2.2 Analisis <i>Shift Share</i> (SS).....	21
3.2.3 Analisis <i>Tipologi Klassen</i> .....	22
3.2.4 Analisis Tenaga Kerja <i>Basic Service Ratio</i> (BSR) dan <i>Regional Multiplier Effect</i> (REM).....	23
<b>3.4 Definisi Variabel Operasional.....</b>	<b>24</b>
<b>BAB 4. PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
<b>4.1 Gambaran Umum Kabupaten Ponorogo.....</b>	<b>27</b>
4.1.1 Kondisi Geografi Kabupaten Ponorogo.....	27
4.1.2 Struktur Administrasi Kabupaten Ponorogo.....	28
4.1.3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan Kabupaten Ponorogo	30
4.1.4 Kondisi Perekonomian Kabupaten Ponorogo.....	31
<b>4.2 Analisis Data.....</b>	<b>33</b>
4.2.1 Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) dan MRP.....	33
4.2.2 Hasil Analisis <i>Shift Share</i> (SS).....	51
4.2.3 Hasil Analisis <i>Tipologi Klassen</i> .....	54
4.2.4 Hasil Analisis Tenaga Kerja <i>Basic Service Ratio</i> (BSR) dan <i>Regional Multiplier Effect</i> (REM).....	66
<b>BAB 5. PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>75</b>
<b>5.1 Saran.....</b>	<b>76</b>
<b>DAFTAR BACAAN .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>81</b>



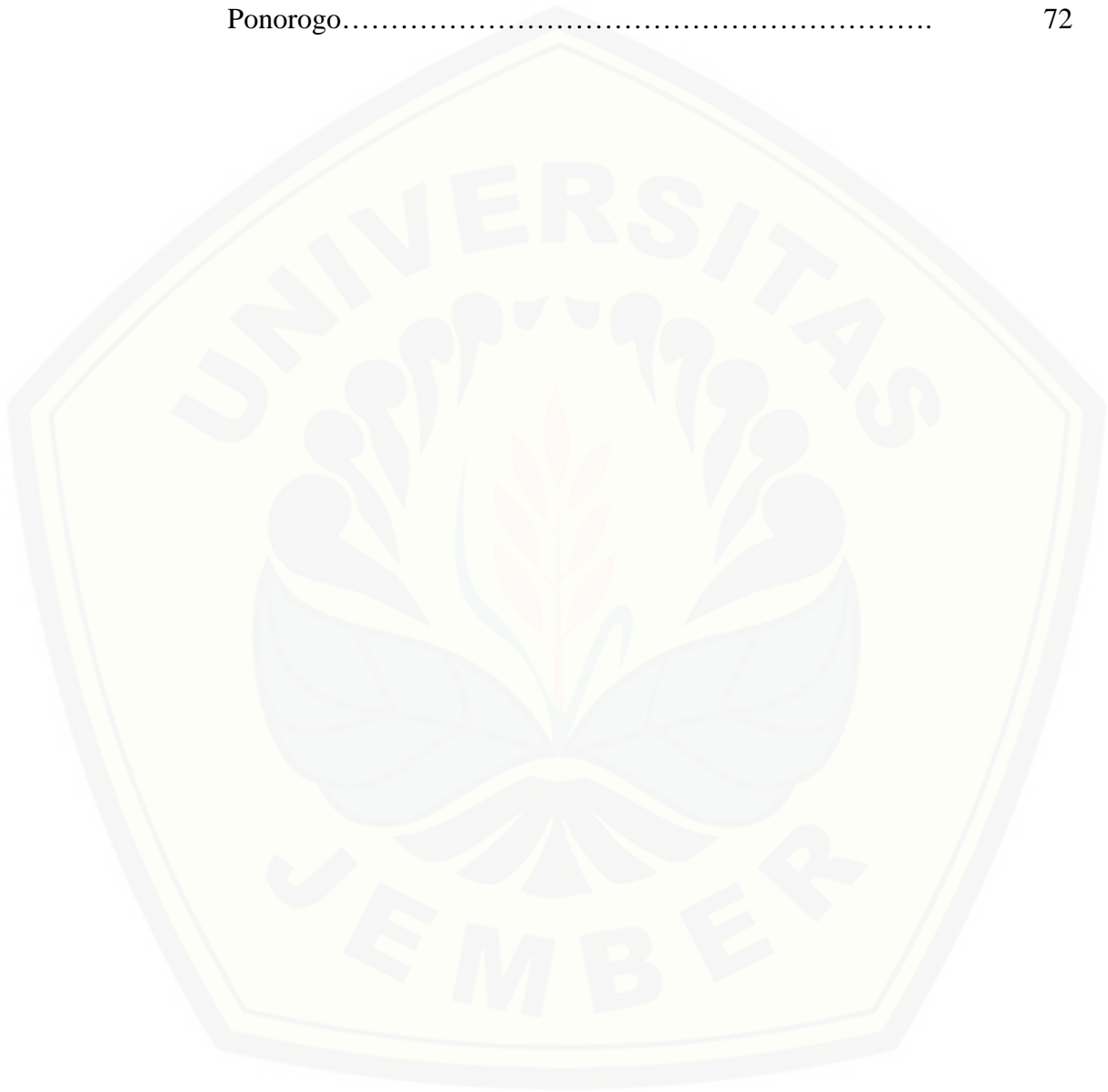
**DAFTAR TABEL**

Tabel	Uraian	Halaman
1.1	Perbandingan PDRB Kabupaten Ponorogo dengan Kabupaten Lainnya di wilayah Karesidenan Madiun Atas Dasar Harga Konstan 2010 tahun 2010-2014.....	3
1.2	Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ponorogo ADHK tahun 2010 .	4
1.3	Perbandingan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ponorogo dengan Provinsi Jawa Timur .....	5
2.1	Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu.....	13
3.1	Klasifikasi Sektor Produk Domestic Regional Bruto menurut <i>Tipologi Klassen</i> .....	23
4.1	Klasifikasi Kecamatan berdasarkan luas wilayah dan persentase luas wilayah.....	29
4.2	Perkembangan jumlah penduduk Kabupaten Ponorogo tahun 2010-2014.....	30
4.3	Pertumbuhan PDRB sektoral atas dasar harga konstan Kabupaten Ponorogo tahun 2010-2014 .....	32
4.4	Nilai perhitungan LQ rata-rata Kabupaten Ponorogo 2010-2014 ..	34
4.5	Hasil Analisis MRP Kabupaten Ponorogo 2010-2014.....	48
4.6	Komponen <i>Shift Share</i> Kabupaten Ponorogo tahun 2010-2014.....	51
4.7	Nilai rata-rata hasil perhitungan <i>Proportional Shift</i> 2010-2014.....	52
4.8	Nilai rata-rata hasil perhitungan komponen Differential Shift Kabupaten Ponorogo tahun 2010-2014.....	53
4.9	Klasifikasi wilayah per kecamatan.....	55
4.10	Skore/nilai analisis trend.....	58
4.11	Nilai BSR Kabupaten Ponorogo 2010-2014.....	66
4.12	Nilai REM Kabupaten Ponorogo 2010-2014.....	67

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Uraian	Halaman
1.1	Kerangka konseptual.. .....	16
4.1	Peta Kabupaten Ponorogo.....	28
4.2	Perkembangan LQ Sektor pertanian, kehutanan, perikanan..	36
4.3	Perkembangan LQ sektor pertambangan dan penggalian.....	37
4.4	Perkembangan LQ Sektor Industri pengolahan.....	37
4.5	Perkembangan LQ Sektor Listrik Gas.....	38
4.6	Perkembangan LQ Sektor Pengadaan air.....	39
4.7	Perkembangan LQ Sektor Konstruksi.....	39
4.8	Perkembangan LQ Sektor perdagangan besar, eceran dan reparasi, perawatan mobil dan motor.....	40
4.9	Perkembangan LQ Sektor Transportasi Pergudangan.....	41
4.10	Perkembangan LQ Sektor Penyediaan akomodasi.....	42
4.11	Perkembangan LQ Sektor Informasi Komunikasi.....	42
4.12	Perkembangan LQ Sektor Jasa Keuangan.....	43
4.13	Perkembangan LQ Sektor Real Estat.....	44
4.14	Perkembangan LQ Sektor Jasa Perusahaan.....	44
4.15	Perkembangan LQ Sektor Administrasi Pemerintahan.....	45
4.16	Perkembangan LQ Sektor Jasa Pendidikan.....	46
4.17	Perkembangan LQ Sektor Jsa Kesehatan.....	46
4.18	Perkembangan LQ Sektor Jasa Lainnya.....	47
4.19	Trend Perkembangan Kecamatan Babadan.....	59
4.20	Trend Perkembangan Kecamatan Jetis.....	60
4.21	Trend Perkembangan Kecamatan Kauman.....	60
4.22	Trend Perkembangan Kecamatan Ngebel.....	61
4.23	Trend Perkembangan Kecamatan Sampung.....	62
4.24	Trend Perkembangan Kecamatan Sukorejo.....	63
4.25	Trend Perkembangan Kecamatan Badegan, Jambon, jenangan, Pulung, Sambit, Sawoo, Siman, Slahung, Sooko...	64

4.26	Trend Perkembangan Kecamatan Balong.....	65
4.27	Trend Perkembangan Kecamatan Bungkal dan Mlarak.....	65
4.28	Trend Perkembangan Kecamatan Pudak.....	66
4.29	Posisi perkembangan wilayah Kecamatan Kabupaten Ponorogo.....	72



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Uraian	Halaman
A	PDRB per Kecamatan ADHK 2010 Kabupaten Ponorogo tahun 2010-2014.....	81
B	PDRB kapita per Kecamatan ADHK 2010 Kab. Ponorogo tahun 2010-2014.....	82
C.1	Pertumbuhan ekonomi per Kecamatan ADHK 2010 Kab. Ponorogo tahun 2011 (dalam %)......	83
C.2	Pertumbuhan ekonomi per Kecamatan ADHK 2010 Kab. Ponorogo tahun 2021 (dalam %)......	84
C.3	Pertumbuhan ekonomi per Kecamatan ADHK 2010 Kab. Ponorogo tahun 2013 (dalam %)......	85
C.4	Pertumbuhan ekonomi per Kecamatan ADHK 2010 Kab. Ponorogo tahun 2014 (dalam %)......	86
D.1	Klasifikasi wilayah pada setiap Kecamatan Kabupaten Ponorogo tahun 2011.....	87
D.2	Klasifikasi wilayah pada setiap Kecamatan Kabupaten Ponorogo tahun 2012.....	88
D.3	Klasifikasi wilayah pada setiap Kecamatan Kabupaten Ponorogo tahun 2013.....	89
D.4	Klasifikasi wilayah pada setiap Kecamatan Kabupaten Ponorogo tahun 2014.....	90
E	Pengelompokan hasil analisa tipologi klassen dan pemberian skore/nilai.....	91
F	Hasil Perhitungan analisa trend pada setiap Kecamatan di Kabupaten Ponorogo tahun 2014.....	92
G	PDRB ADHK 2010 Provinsi Jawa Timur tahun 2010-2014 (jutaan rupiah).....	99
H	PDRB ADHK 2010 Kabupaten Ponorogo tahun 2010-2014 (jutaan rupiah).....	100

I.1	Komponen Shift Share Kabupaten Ponorogo.....	101
I.2	Komponen Shift Share Provinsi Jawa Timur.....	101
J.1	Pertumbuhan PDRB (Gj) Sektoral Kabupaten Ponorogo tahun 2010-2011.....	102
J.2	Pertumbuhan PDRB (Gj) Sektoral Kabupaten Ponorogo tahun 2011-2012.....	103
J.3	Pertumbuhan PDRB (Gj) Sektoral Kabupaten Ponorogo tahun 2012-2013.....	104
J.4	Pertumbuhan PDRB (Gj) Sektoral Kabupaten Ponorogo tahun 2013-2014.....	105
K	Komponen Share Kabupaten Ponorogo.....	106
L.1	National Share Sektoral tahun 2010-2011.....	107
L.2	National Share Sektoral tahun 2011-2012.....	108
L.3	National Share Sektoral tahun 2012-2013.....	109
L.4	National Share Sektoral tahun 2013-2014.....	110
M.1	Komponen Differential Shift tahun 2010-2011.....	111
M.2	Komponen Differential Shift tahun 2011-2012.....	112
M.3	Komponen Differential Shift tahun 2012-2013.....	113
M.4	Komponen Differential Shift tahun 2013-2014.....	114
N.1	Komponen Proportional Shift tahun 2010-2011.....	115
N.2	Komponen Proportional Shift tahun 2011-2012.....	116
N.3	Komponen Proportional Shift tahun 2012-2013.....	117
N.4	Komponen Proportional Shift tahun 2013-2014.....	118
O.1	Rata-rata Komponen Shift Share (Gj).....	119
O.2	Rata-rata Komponen Shift Share (Nj).....	120
O.3	Rata-rata Komponen Shift Share (Pj).....	121
O.4	Rata-rata Komponen Shift Share (Dj).....	122
O.5	Rata-rata Komponen Shift Share.....	123
P	Komponen Share Kabupaten Ponorogo.....	124
Q.1	Perhitungan LQ tahun 2010.....	125
Q.2	Perhitungan LQ tahun 2011.....	126

Q.3	Perhitungan LQ tahun 2012.....	127
Q.4	Perhitungan LQ tahun 2013.....	128
Q.5	Perhitungan LQ tahun 2014.....	129
R	Hasil rata-rata LQ Sektoral.....	130
S.1	Perhitungan MRP Provinsi Jawa Timur tahun 2010-2011	131
S.2	Perhitungan MRP Provinsi Jawa Timur tahun 2011-2012	132
S.3	Perhitungan MRP Provinsi Jawa Timur tahun 2012-2013	133
S.4	Perhitungan MRP Provinsi Jawa Timur tahun 2013-2014	134
T	Perhitungan rata-rata MRP Provinsi Jawa Timur.....	135
U.1	Perhitungan MRP Kabupaten Ponorogo tahun 2010-2011	136
U.2	Perhitungan MRP Kabupaten Ponorogo tahun 2011-2012	137
U.3	Perhitungan MRP Kabupaten Ponorogo tahun 2012-2013	138
U.4	Perhitungan MRP Kabupaten Ponorogo tahun 2013-2014	139
V	Perhitungan rata-rata MRP Kabupaten Ponorogo.....	140
W	Perhitungan BSR dan REM.....	141

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Upaya Pemerintah untuk mendorong peningkatan partisipasi dan kreatifitas masyarakat dalam pembangunan daerah, Pemerintah mengeluarkan kebijakan otonomi daerah melalui Undang-Undang nomor 23 tahun 2014 tentang sistem penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Otonomi daerah merupakan perwujudan kewenangan daerah untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri yang berdasarkan aspirasi dari masyarakat yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Arsyad, 1992:12).

Upaya untuk mempercepat pembangunan ekonomi daerah yang efektif telah tercantum dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1999-2004, yaitu dengan memberdayakan para pelaku dan potensi daerah serta memperhatikan penataan ruang, baik fisik maupun sosial sehingga terjadi pemerataan pertumbuhan ekonomi yang sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah.

Pelaksanaan otonomi daerah dititikberatkan pada pemerintah kabupaten/kota, sehingga pemerintah kabupaten/kota mampu mandiri di dalam penyelenggarakan pemerintahan, mampu menentukan kebijakan pembangunan sendiri begitu juga dengan masalah pendanaan. Kondisi ini akan mampu meningkatkan kemampuan dalam menggali dan mengelola sumber-sumber potensi yang dimiliki daerah, sehingga ketergantungan pada pemerintah pusat diusahakan seminimal mungkin. Kunci keberhasilan sistem desentralisasi melalui otonomi daerah adalah dimana kebijakan pembangunan daerah ditekankan pada kekhasan karakteristik daerah yang bersangkutan dengan menggunakan potensi sumber daya manusia, kelembagaan, dan sumber daya fisik secara lokal. Perbedaan kondisi daerah membawa implikasi bahwa corak pembangunan yang diterapkan di setiap daerah akan berbeda antara daerah satu dengan daerah yang lainnya. (Munir, 2002:10)

Setiap daerah memiliki karakteristik yang berbeda-beda terutama karena adanya perbedaan SDM, SDA, teknologi dan aktifitas sosial budaya serta bagaimana pemanfaatannya. Oleh karena itu penyusunan kebijakan pembangunan daerah tidak dapat hanya meniru kebijakan nasional atau kebijakan daerah lain yang dianggap berhasil. Untuk membangun suatu daerah, kebijakan yang diambil harus sesuai dengan masalah, kebutuhan dan potensi daerah yang bersangkutan. Oleh karena itu, perlu adanya kebijakan-kebijakan dari pemerintah daerah agar dapat memajukan daerahnya. Kebijakan yang diambil harus sesuai dengan kondisi yang dimiliki daerah yang bersangkutan. Karena itu, penelitian yang mendalam tentang keadaan daerah harus dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang berguna bagi perencanaan pembangunan daerah yang bersangkutan (Arsyad, 1992:23)

Pemilihan obyek penelitian ini adalah Kabupaten Ponorogo karena secara geografis maupun demografis cukup potensial untuk dikembangkan. Dengan melihat batas-batas teritorial, luas wilayah, kemampuan ekonomi, potensi daerah, sosial politik dan sosial budaya serta sumber daya manusia, Kabupaten Ponorogo cukup memiliki kekuatan dan kompetisi untuk menciptakan kemakmuran bagi masyarakatnya.

Diketahui dari sisi jumlah penduduk, berdasarkan data statistik hasil registrasi tahun 2010, penduduk Kabupaten Ponorogo mencapai 855.281 jiwa (Ponorogo Dalam Angka, 2010) Sebagian besar penduduk berada pada kelompok usia produktif. Melihat kondisi yang demikian menunjukkan bahwa potensi Kabupaten Ponorogo cukup memadai sebagai potensi pengolahan dan pemanfaatan sumber daya yang tersedia dalam proses pembangunan daerah.

Kabupaten Ponorogo merupakan salah satu Kabupaten yang tergabung dalam wilayah Karesidenan Madiun, yang berada tepat di ujung barat Provinsi Jawa Timur dan berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah. Wilayah eks-Karesidenan Madiun sendiri terdiri dari Kabupaten Madiun, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Pacitan, Kabupaten Magetan dan Kabupaten Ngawi. Adapun perbandingan PDRB Kabupaten Ponorogo dengan Kabupaten lainnya di wilayah karesidenan Madiun, dapat dilihat pada tabel 1.1



Tabel 1.1 Perbandingan PDRB Kabupaten Ponorogo dengan Kabupaten lainnya di Wilayah Karesidenan Madiun Atas Dasar Harga Konstan pada Tahun 2010-2014 (juta rupiah).

No.	Kabupaten/Kota	Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014
1.	Kab. Ponorogo	8.961,5	9.472,2	10.038,4	10.557,3	11.114,3
2.	Kab. Madiun	8.119,7	8.608,7	9.135,7	9.654,1	10.169,7
3.	Kab. Magetan	8.227,8	8.774,8	9.251,2	9.789,6	10.296,7
4.	Kab. Pacitan	6.817,4	7.246,2	7.705	8.152,2	8.577,6
5.	Kab. Ngawi	8.456,7	8.9973,3	9.568,2	10.203,0	10.775,0

Sumber : BPS Jawa Timur 2014, diolah.

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa Kabupaten Ponorogo mempunyai PDRB tertinggi dibandingkan dengan Kabupaten lainnya di wilayah Karesidenan Madiun. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Ponorogo cukup memiliki kekuatan dan kompetisi untuk menciptakan kemakmuran bagi masyarakatnya. Apabila dilihat dalam kurun waktu lima tahun terakhir PDRB seluruh Kabupaten di Karesidenan Madiun terus mengalami kenaikan, namun untuk PDRB tertinggi masih dipegang oleh Kabupaten Ponorogo.

Wilayah Karesidenan Madiun sendiri terdiri dari lima Kabupaten dan apabila dilihat dari PDRB tertinggi yakni dengan urutan Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Magetan, Kabupaten Madiun dan terakhir adalah Kabupaten Pacitan. Meskipun pusat pengembangan ekonomi ada di Kabupaten Madiun, namun ternyata jika dilihat dari pergerakan pertumbuhan ekonomi, Kabupaten Ponorogo yang paling potensial untuk dikembangkan.

Sedangkan struktur perekonomian yang menggerakkan perekonomian di Kabupaten Ponorogo terdiri dari tujuh belas sektor ekonomi (BPS Kabupaten Ponorogo, 2014). Untuk melihat fluktuasi pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun akan terlihat dari PDRB atau indeks harga konsumen secara berkala. Adapun pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ponorogo atas dasar harga konstan 2010 dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Ponorogo Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010.

No.	SEKTOR	2011	2012	2013	2014
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	2,03%	3,42%	-0,21%	2,63%
2	Pertambangan dan penggalian	3,05%	0,64%	1,50%	1,85%
3	Industri pengolahan	5,30%	6,18%	6,50%	6,01%
4	Pengadaan Listrik Gas	7,22%	7,63%	3,21%	2,28%
5	Pengadaan Air	5,19%	-0,49%	-1,79%	1,40%
6	Konstruksi	6,23%	5,82%	6,08%	6,09%
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	10,17%	9,80%	9,80%	6,58%
.8	Transportasi dan Pergudangan	6,92%	6,73%	9,08%	9,64%
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9,96%	8,62%	7,81%	8,84%
10	Informasi Komunikasi	10,73%	10,62%	12,16%	9,77%
11	Jasa Keuangan	8,02%	10,07%	12,03%	7,28%
12	Real Estat	8,67%	7,54%	8,07%	7,66%
13	Jasa Perusahaan	5,22%	4,31%	6,02%	7,23%
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,68%	1,09%	0,54%	0,31%
15	Jasa Pendidikan	7,20%	8,27%	8,15%	7,15%
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	16,48%	9,79%	7,91%	8,74%
17	Jasa Lainnya	3,25%	2,56%	3,71%	4,63%
Pertumbuhan Total		5,6%	5,9%	5,1%	5,2%

Sumber : BPS Kabupaten Ponorogo, 2014

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa total pertumbuhan ekonomi PDRB Kabupaten Ponorogo berdasarkan harga konstan 2010 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Begitu pula dilihat dari nilai pertumbuhan ekonomi PDRB per sektor ekonomi dari tahun ke tahun juga mengalami fluktuasi atau belum bisa stabil pertumbuhannya dari tahun ke tahun. Apabila dilihat dari pertumbuhan ekonomi total, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ponorogo dari tahun 2011-2014 lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi total Provinsi Jawa Timur. Adapun perbandingan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ponorogo dengan Provinsi Jawa timur dapat dilihat pada tabel 1.3.

Tabel 1.3 Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Ponorogo dengan Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2014

Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014
Kabupaten Ponorogo	5,6%	5,9%	5,1%	5,2%
Provinsi Jawa Timur	6,44%	6,64%	6,08%	5,86%

Sumber : BPS Jawa Timur, 2014

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ponorogo jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur, masih jauh tertinggal dibawahnya. Hal ini menunjukkan bahwa masih diperlukan penelitian yang mendalam tentang potensi ekonomi daerah, mengingat Kabupaten Ponorogo mempunyai PDRB yang tertinggi dibandingkan Kabupaten lainnya di wilayah Karesidenan Madiun.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian yang mendalam mengenai potensi ekonomi berupa sektor-sektor unggulan ini sangat diperlukan untuk memberikan informasi kepada Pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan perencanaan pengembangan pembangunan Kabupaten Ponorogo yang akan datang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas dapat dikemukakan masalah yang ingin di sampaikan, yaitu:

- a. Sektor apa yang seharusnya menjadi sektor prioritas dalam kurun waktu 2010-2014 dan memiliki potensi untuk dikembangkan di Kabupaten Ponorogo?
- b. Seberapa besar pergeseran antar sektor dan sub sektor ekonomi dari perkembangan sektor PDRB Kabupaten Ponorogo?
- c. Bagaimana klasifikasi wilayah Kabupaten Ponorogo dilihat dari indikator pertumbuhan ekonomi dan pendapatan per kapita?
- d. Seberapa besar tingkat penyerapan tenaga kerja sektor basis pada kegiatan sektor ekonomi lainnya?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang dan perumusan masalah yang telah di paparkan diatas, terdapat beberapa tujuan dalam penelitian ini , yaitu:

- a. Untuk menganalisis sektor prioritas dan pengembangannya di Kabupaten Ponorogo dalam kurun waktu 2010-2014;
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pergeseran antar sektor dan sub sektor ekonomi dari perkembangan sektor PDRB Kabupaten Ponorogo;
- c. Untuk mengetahui klasifikasi wilayah Kabupaten ponorogo dilihat dari indikator pertumbuhan ekonomi dan pendapatan per kapita;
- d. Untuk mengetahui tingkat penyerapan tenaga kerja sektor basis pada kegiatan sektor ekonomi lainnya.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

- a. Menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya ilmu pengetahuan ekonomi perencanaan, ekonomi pembangunan dan ekonomi makro;
- b. Memberikan informasi bagi para pembaca dan sebagai bahan referensi bagi kalangan akademis yang akan memberikan penelitian lebih lanjut;
- c. Memberikan masukan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah maupun daerah dalam menetapkan suatu kebijakan untuk mendorong kemajuan pertumbuhan ekonomi di wilayah Kabupaten Ponorogo;
- d. Bagi penulis, penelitian ini merupakan tambahan wawasan bidang ekonomi, sehingga penulis dapat mengembangkan ilmu yang di peroleh selama mengikuti perkuli

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Konsep Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang dapat menyebabkan pendapatan perkapita riil suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang (Sukirno, 2000:13). Berdasarkan atas definisi ini dapat diketahui bahwa pembangunan ekonomi berarti adanya suatu proses pembangunan yang terjadi secara terus-menerus yang bersifat menambah dan memperbaiki segala sesuatu menjadi lebih baik lagi. Adanya proses pembangunan itu diharapkan adanya kenaikan pendapatan riil masyarakat berlangsung untuk jangka panjang.

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses pembangunan yang terjadi terus-menerus yang bersifat dinamis. Apapun yang dilakukan, hakikat dari sifat dan proses pembangunan itu mencerminkan adanya terobosan yang baru, jadi bukan gambaran ekonomi suatu saat saja. Pembangunan ekonomi berkaitan pula dengan pendapatan perkapita riil, disini ada dua aspek penting yang berkaitan yaitu pendapatan total atau yang lebih banyak dikenal dengan pendapatan nasional dan jumlah penduduk. Pendapatan perkapita berarti pendapatan nasional dibagi dengan jumlah penduduk.

Ada empat model pembangunan (Suryana, 2000:73) yaitu model pembangunan ekonomi yang berorientasi pada pertumbuhan, penciptaan lapangan kerja, penghapusan kemiskinan dan model pembangunan ekonomi yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dasar. Berdasarkan atas model pembangunan tersebut, semua itu bertujuan pada perbaikan kualitas hidup, peningkatan barang-barang dan jasa, penciptaan lapangan kerja baru dengan upah yang layak, dengan harapan tercapainya tingkat hidup minimal untuk semua rumah tangga yang kemudian sampai batas maksimal.

Todaro (2008:21), mendefinisikan pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang bersifat multidimensional yang melibatkan pada perubahan besar, baik terhadap perubahan struktur ekonomi, perubahan sosial, mengurangi atau

menghapuskan kemiskinan, mengurangi ketimpangan dan pengangguran dalam konteks pertumbuhan ekonomi.

### 2.1.2 Konsep Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan sebagai faktor-faktor apa yang menentukan kenaikan output perkapita dalam jangka panjang dan penjelasan mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut sehingga terjadi proses-proses pertumbuhan (Boediono, 1999:2). Menurut Simon Kuznets dalam Jhingan (2004:57) pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kemampuan suatu Negara (daerah) untuk menyediakan barang-barang ekonomi bagi penduduknya, yang terwujud dengan adanya kenaikan output nasional secara terus-menerus yang disertai dengan kemajuan teknologi serta adanya penyesuaian kelembagaan, sikap dan ideology yang dibutuhkannya.

Menurut Boediono (1992:21), pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses dari kenaikan output perkapita dalam jangka waktu yang panjang. Pertumbuhan ekonomi disini meliputi tiga aspek :

- Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses ekonomis, suatu perekonomian berkembang atau berubah dari waktu ke waktu.
- Pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan kenaikan output perkapita, dalam hal ini ada dua aspek penting, yaitu output total dan jumlah penduduk.
- Pertumbuhan ekonomi dikaitkan dengan prespektif waktu, suatu perekonomian dikatakan tumbuh bila dalam jangka waktu yang cukup lama (lima tahun) mengalami kenaikan output perkapita.

Formula untuk menghitung pertumbuhan ekonomi dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y_t = \frac{\text{PDRB riilt} - \text{PDRB riilt-1}}{\text{PDRB riilt-1}} \times 100$$

Keterangan :

$Y_t$  = Pertumbuhan ekonomi

PDRB riil = Pendapatan Domestik Regional Bruto

$t$  = Periode tahun

Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh faktor-faktor penting sebagai berikut (Arsyad, 1999:214)

a. Akumulasi Modal

Akumulasi modal adalah semua investasi baru yang berwujud tanah, peralatan fisik dan sumber daya manusia, akan terjadi jika ada bagian dari pendapatan yang sekarang ditabung dan kemudian diinvestasikan untuk memperbesar output pada masa yang akan datang. Akumulasi modal akan menambah sumberdaya-sumber daya yang baru dan akan meningkatkan sumber daya-sumber daya yang telah ada.

b. Pertumbuhan penduduk

Pertumbuhan penduduk dan hal-hal yang berkaitan dengan kenaikan jumlah angkatan kerja, dianggap sebagai faktor yang positif dalam merangsang pertumbuhan ekonomi, namun kemampuan merangsang pertumbuhan ekonomi bergantung pada kemampuan sistem ekonomi yang berlaku dalam menyerap dan mempekerjakan tenaga kerja yang ada secara produktif.

c. Kemajuan teknologi

Menurut para ekonom, kemajuan teknologi merupakan faktor yang paling penting bagi pertumbuhan ekonomi. Dalam bentuknya yang paling sederhana, kemajuan teknologi disebabkan oleh cara-cara baru dan cara-cara lama yang diperbaiki dalam melakukan pekerjaan tradisional.

Pertumbuhan ekonomi wilayah adalah pertambahan pendapatan masyarakat yang terjadi di suatu wilayah, yaitu kenaikan suatu nilai tambah yang terjadi pada wilayah tersebut (Tarigan, 2007:46)

### **2.1.3 Konsep Pembangunan Ekonomi Daerah**

a. **Teori Basis Ekonomi**

Teori basis ekonomi ini menyatakan bahwa faktor penentu utama pembangunan ekonomi suatu daerah adalah berhubungan langsung dengan permintaan barang dan jasa dari luar daerah (Arsyad, 2002:35). Teori basis ini digolongkan ke dalam dua sektor yaitu sektor basis dan sektor non basis.

Sektor basis merupakan sektor yang melakukan aktifitas berorientasi ekspor keluar batas wilayah perekonomian yang bersangkutan. Sektor basis memiliki peran penggerak utama dalam pertumbuhan suatu wilayah. Setiap perubahan yang terjadi pada sektor basis menimbulkan efek ganda dalam perekonomian regional.

Sedangkan sektor non basis adalah sektor yang menyediakan barang dan jasa untuk masyarakat di dalam batas wilayah perekonomian bersangkutan. Luas lingkup produksi dan pemasaran bersifat local. Inti dari teori ini adalah bahwa arah dan pertumbuhan suatu wilayah ditentukan oleh ekspor wilayah tersebut.

Strategi pembangunan daerah yang muncul berdasarkan teori ini adalah penekanan terhadap arti penting bantuan kepada dunia usaha yang mempunyai pasar secara nasional maupun internasional. Implementasi kebijakannya mencakup pengurangan hambatan/batasan terhadap perusahaan-perusahaan yang berorientasi ekspor yang ada dan didirikan di daerah tersebut.

#### **b. Teori Lokasi**

Alfred Weber seorang ahli ekonomi Jerman mengembangkan teori *Least cost Analysis*. Teori ini mengemukakan mengenai perusahaan yang meminimumkan biaya dengan cara pemilihan lokasi yang strategis dan mendekati pasar. Strategis dalam arti mudah mendapatkan bahan baku dan mudah dalam distribusi barang dan jasa.

Secara artifisial konsep pengembangan wilayah didasarkan pada kebijakan yang diharapkan dari suatu pemerintahan agar (Emilia, 2006:57):

- a. Adanya pertumbuhan yang seimbang di suatu wilayah untuk mengurangi ketidak seimbangan atau kesenjangan wilayah (*unbalanced growth*) untuk mengembangkan wilayah lain dalam rangka menyeimbangkan aktivitas pembangunan wilayah yang tertinggal. Konsep ini disebut sebagai *balanced growth model*, yaitu mengembangkan wilayah-wilayah pertumbuhan baru yang dianggap mampu untuk dikembangkan agar setara dengan wilayah lainnya yang lebih maju;
- b. *Balanced growth model* ini pula biasanya mengembangkan wilayah yang menjadi hirarki dari kawasan pusat dari suatu wilayah sehingga diharapkan



- pengembangan wilayah bersifat pengembangan ukuran kawasan dengan memberikan insentif maupun disinsentif melalui investasi infrastruktur maupun pengendalian keruangan di wilayah yang bersangkutan;
- c. Pengembangan wilayah berdasarkan konsentrasi geografis dan bersifat klaster ekonomi, didasarkan pada pengembangan kebijakan industri dalam rangka efisiensi untuk terkonsentrasi secara geografis dengan pengembangan spesialisasi industri dan keterkaitan industri.

### **2.1.3 Konsep Perencanaan Pembangunan Ekonomi**

Salah satu aspek penting dalam perencanaan ekonomi adalah perencanaan pembangunan regional. Perencanaan tersebut merupakan strategi dari campur tangan pemerintah untuk mempengaruhi proses pembangunan suatu daerah agar berkembang ke arah yang diperbaiki. Pertumbuhan ekonomi nasional tidak akan tumbuh apabila tidak ada pertumbuhan ekonomi regional, oleh sebab itu pertumbuhan merupakan salah satu tujuan pembangunan regional.

Untuk mencapai hal tersebut, maka pemilihan sektor unggulan harus memiliki dasar yang kuat, serta didasarkan pada suatu penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam perencanaan pembangunan, masalah yang sering dihadapi adalah menentukan sektor utama yang memiliki keterkaitan yang besar dalam kegiatan ekonomi di suatu daerah. Sektor utama ini dapat dilihat dari sumbangannya terhadap PDRB total dan dengan dibandingkan dengan sektor yang sama ditingkat nasional. Sektor utama ini memiliki persentase sumbangan terhadap PDRB lebih besar daripada sumbangan sektor yang sama terhadap PDRB di tingkat nasional (Adisasmita, 2005:21)

### **2.1.4 Keunggulan Komperatif dan Keunggulan Kompetitif**

Keunggulan perekonomian wilayah secara garis besar terdiri atas keunggulan komperatif dan keunggulan kompetitif.

#### **a. Keunggulan Komperatif**

Suatu negara akan mengekspor komoditas yang dihasilkan lebih murah dan mengimpor komoditas yang dihasilkan lebih mahal dalam

penggunaan sumber daya (Lindert and Kindleberger, 1983). Perdagangan internasional semacam itu akan mendorong peningkatan konsumsi dan keuntungan. Sebaliknya kebijakan pembatasan perdagangan oleh pemerintah justru memberikan kerugian yang lebih besar bagi masyarakat dalam negeri dibandingkan manfaat yang diperoleh. Berdasarkan hal-hal di atas, munculnya Teori Keunggulan Komparatif yang digagas oleh David Ricardo. Keunggulan komparatif ini oleh Ricardo dan Viner disebabkan oleh adanya perbedaan dalam kepemilikan atas faktor-faktor produksi seperti: sumber daya alam, modal, tenaga kerja dan kemampuan dalam penguasaan teknologi (Anderson, 1995:71-73). Adapun asumsi yang dikemukakan oleh David Ricardo adalah sebagai berikut :

- a. Hanya ada 2 negara yang melakukan perdagangan internasional.
- b. Hanya ada 2 barang (komoditi) yang diperdagangkan.
- c. Akibat perbedaan fungsi produksi (tenaga kerja) menimbulkan perbedaan produktivitas ataupun perbedaan efisiensi diantara Negara-negara sehingga terjadilah perbedaan harga.
- d. Perdagangan internasional tidak akan terjadi jika faktor produksi atau efisiensi di kedua negara sama karena harga barang yang sejenis akan menjadi sama pula di kedua negara.

Ide tersebut bukan saja bermanfaat pada perdagangan internasional, tetapi juga sangat penting diperhatikan dalam konsep ekonomi regional. Pengetahuan terhadap keunggulan komparatif suatu daerah dapat digunakan untuk mendorong perubahan struktur ekonomi daerah ke arah sektor yang mengandung keunggulan komparatif, jadi apabila sektor yang memiliki keunggulan komparatif bagi suatu daerah telah teridentifikasi maka pembangunan sector tersebut dapat disegerakan tanpa menunggu tekanan mekanisme pasar yang sering berjalan lambat.

#### **b. Keunggulan Kompetitif**

Menurut Tangkilisan (2003:31) bahwa Keunggulan Kompetitif adalah merujuk pada kemampuan sebuah organisasi untuk memformulasikan strategi yang menempatkannya pada suatu posisi yang menguntungkan berkaitan dengan perusahaan lainnya. Keunggulan Kompetitif muncul bila pelanggan merasa bahwa

mereka menerima nilai lebih dari transaksi yang dilakukan dengan sebuah organisasi pesaingnya. Kemudian di dalam Kamus Bahasa Indonesia oleh Badudu-Zain (1994), dinyatakan bahwa keunggulan kompetitif bersifat kompetisi dan bersifat persaingan. Bertitik tolak dari kedua sumber diatas, maka keunggulan kompetitif adalah keunggulan yang dimiliki oleh daerah, dimana keunggulannya dipergunakan untuk berkompetisi dan bersaing dengan daerah lainnya, untuk mendapatkan sesuatu, Contoh, daerah yang bergerak dalam bidang industri, masing-masingnya bagaimana berusaha untuk menarik konsumen sebanyak-banyaknya dengan cara berkompetisi sesuai dengan keunggulan yang dimilikinya.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Pada subbab ini, dibahas hasil-hasil penelitian sebelumnya maupun dari hasil karya tulis ilmiah yang lain yang digunakan sebagai acuan penulisan maupun pengembangan penelitian selanjutnya. Dengan mempelajari penelitian sebelumnya, dapat dikembangkan lebih lanjut tentang hipotesa-hipotesa maupun permasalahan permasalahan lainnya dengan mengembangkannya pada obyek penelitian yang lainnya.

Penelitian mengenai sektor basis telah dilakukan oleh beberapa peneliti, analisis yang digunakan sebagian besar adalah analisis shift share dan LQ. Selain menggunakan analisis tersebut adapula yang menggunakan analisis klasen tipologi atau analisis LQ digabungkan dengan klasen tipologi.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti	Judul	Alat analisis	Hasil
1.	Widya, 2009	Pengembangan Pusat Pertumbuhan dan Pelayanan Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah	1. Analisis Skalogram 2. Analisis LQ 3. Sistem Limpitan Sejajar	1. Hasil Skalogram : Kecamatan yang menempati hierarki tertinggi dalam pusat pelayanan dan sarana prasarana adalah Kecamatan Kartasura 2. Hasil LQ : terdapat 6 sektor basis di Kabupaten Sukoharjo yaitu sektor jasa-jasa,

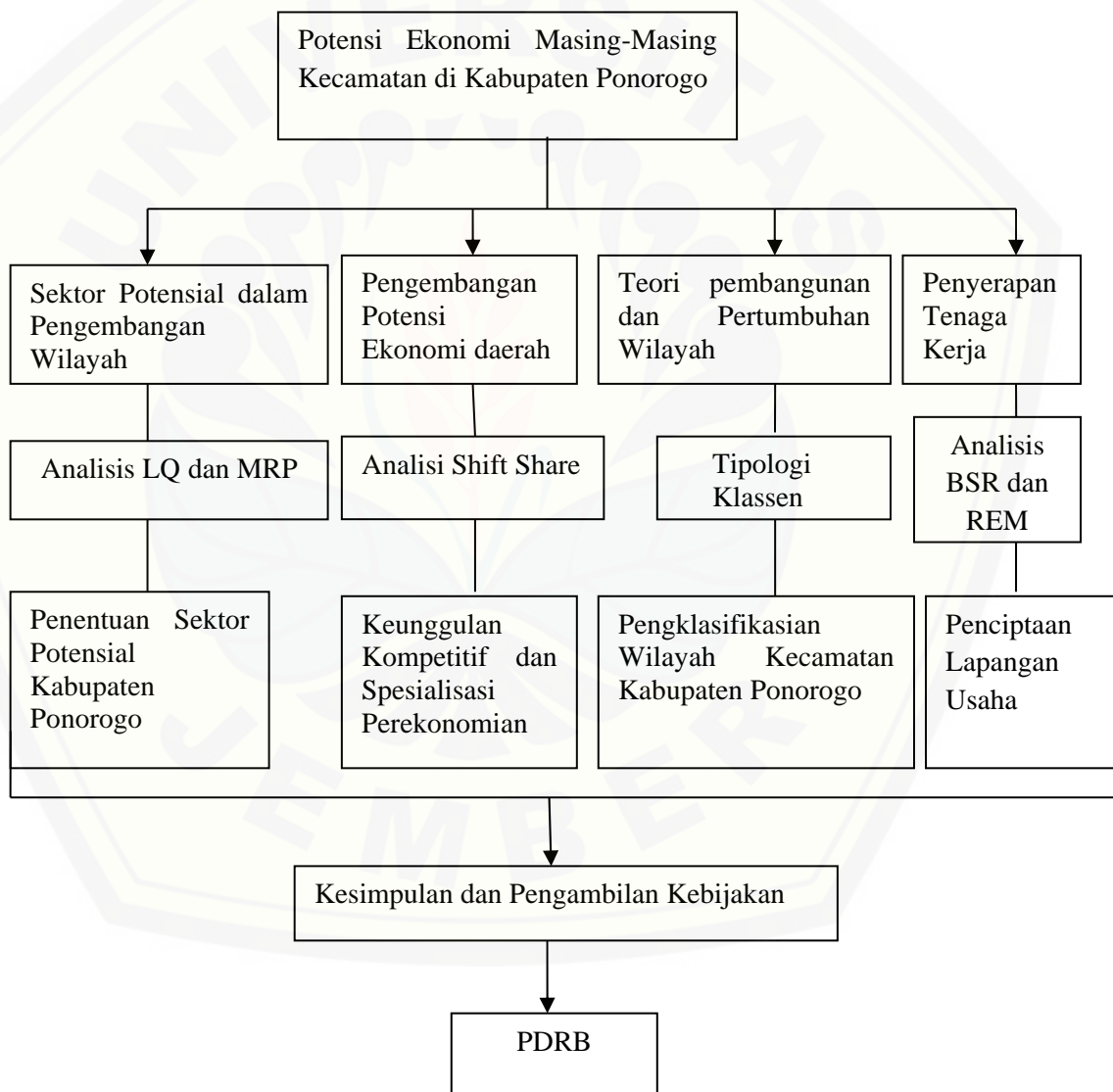
				<p>keuangan sewa &amp; jasa perusahaan, listrik, gas&amp;air bersih, bangunan perdagangan, hotel &amp; restoran dan sektor pertanian</p> <p>3. Hasil sistem limpitan sejajar : terdapat 3 kecamatan wilayah potensial, 5 kecamatan wilayah strategis, 4 kecamatan wilayah krisis.</p>
2.	Burhanudin, 2009	Strategi Pengembangan Wilayah Kabupaten Darmashara: Identifikasi Potensi Wilayah dan Kota Sebagai Pusat Pertumbuhan dan Pusat Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis LQ</li> <li>2. Analisis Model Gravitasi dan Analisis Skalogram</li> <li>3. Pendekatan Analisis Kualitatif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil LQ : terdapat 4 sektor basis yaitu sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, listrik&amp;air bersih dan bangunan</li> <li>2. Hasil model gravitasi : daya tarik yang paling kuat terdapat pada kecamatan Koto Baru, diikuti oleh kecamatan Sitiung, kecamatan Sungai Rumbai</li> <li>3. Hasil Skalogram : Kecamatan yang berpotensi sebagai pusat pertumbuhan dilihat dari potensi perekonomian adalah Kecamatan Koto Baru, sedangkan kecamatan sebagai pusat pelayanan kabupaten adalah Kecamatan Pulau Pujung</li> <li>4. Analisis kualitatif menyarankan sebagai lokasi pusat perkantoran sedangkan Kecamatan Pulau Ujung diarahkan pada pusat pelayanan masyarakat, kecamatan yang dikembangkan untuk pusat</li> </ol>

				pertumbuhan ekonomi baru adalah Kota Koto Baru
3.	Suparno, 2009	Analisis Pergeseran Struktur Ekonomi dan Penentuan Sektor Ekonomi Unggulan Kawasan Sulawesi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis Shift Share klasik dan shif share esteben-Marquilles</li> <li>2. Analisis klassen</li> <li>3. Indeks Williamson</li> <li>4. Analisis LQ</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil Shift Share klasik : Struktur perekonomian kawasan Sulawesi mulai mengalami pergeseran dari sektor primer menuju ke sektor sekunder dan tersier</li> <li>2. Dilihat dari daya saing kawasan Sulawesi terhadap perekonomian Sulawesi hanya mampu mendorong pertumbuhan perekonomian Sulawesi sebesar 12,27%, indeks Williamson sebesar 0,20% menunjukkan bahwa pendapatan di kawasan Sulawesi sudah cukup merata</li> <li>3. Hasil LQ : sektor yang mampu dikembangkan menjadi sektor basis adalah sektor pertanian, sektor bangunan dan sektor jasa</li> </ol>
4.	Purwaningsih 2013	Analisis Sektor Ekonomi dan Penentuan Sektor Unggulan Kabupaten Moutung Provinsi Sulawesi Tengah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis Shift Share Klasik</li> <li>2. Analisis Shift Share Modifikasi Esteben Marquilles</li> <li>3. Analisis LQ</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasilnya dalam struktur ekonomi Kabupaten Moutung terjadi pergeseran dari sektor primer menuju ke sektor sekunder dan tersier</li> <li>2. Sektor yang menjadi sektor unggulan di kabupaten ini adalah sektor pertanian dan sektor perdagangan, hotel dan restaurant</li> </ol>

### 2.3 Kerangka Konseptual

Peningkatan pertumbuhan ekonomi merupakan serangkaian usaha kebijaksanaan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperluas kesempatan kerja, meratakan distribusi pendapatan dan mengembangkan ekonomi secara sektoral maupun antar lintas sector yang didukung dengan strategi peningkatan sumber daya manusia (Todaro, 2006).

Bentuk hubungan yang ingin ditunjukkan dalam penelitian ini adalah dapat dilihat pada skema berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

## BAB 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

#### 3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Soepono,1999).

#### 3.1.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Ponorogo pada tahun 2015. Tempat penelitian ini dilaksanakan di daerah Kecamatan Kabupaten Ponorogo. Lokasi penelitian ini dipilih karena ingin mengetahui klasifikasi dan sektor potensial dari masing-masing daerah yang dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi dalam pengembangan wilayah Kecamatan Kabupaten Ponorogo.

#### 3.1.3 Jenis dan Sumber Data

##### a. Jenis data

Jenis data yang digunakan peneliti adalah data sekunder yang menggunakan data time series dari tahun 2010-2014. Data sekunder merupakan suatu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan. Data yang digunakan adalah data PDRB dan laju pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita (Soepono,1999).

##### b. Sumber Data

Data diperoleh dari instansi pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat yaitu PDRB Kabupaten Ponorogo dan Kecamatan Kabupaten Ponorogo dalam angka dan tabel edisi terbaru yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ponorogo.

digunakan untuk mengetahui tingkat fluktuasi pertumbuhan tiap daerah maka peneliti mengambil 5 tahun terakhir.

### 3.1.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti yaitu :

a. *Field Research*

Penulis melakukan penelitian ke tempat-tempat yang menyediakan data-data sekunder yang diperlukan sebagai bahan referensi seperti badan pusat statistik.

b. *Library Research*

Landasan dan teori yang kuat dalam pemecahan masalah, sehingga penulis melakukan penelitian keputusan dengan mengumpulkan buku-buku, jurnal, artikel ilmiah, data dari internet dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

### 3.1 Metode Analisis Data

Metode analisis data penelitian ini yaitu untuk tujuan pertama digunakan analisis *Location Quotient* (LQ) dan Model Rasio Pertumbuhan (MRP) Tujuan kedua menggunakan analisis *Shift-Share* (SS), tujuan ketiga menggunakan *Tipologi Klassen*, dan tujuan keempat menggunakan analisis *Basic Service Ratio* (BSR) dan analisis *Regional Employment Multiplayer* (REM)

#### 3.1.1 Analisis *Location Quotient* (LQ) dan Model Rasio Pertumbuhan (MRP)

a. **Analisis *Location Quotient* (LQ)**

Analisis *Location Quotient* merupakan digunakan untuk mengidentifikasi dan merumuskan potensi internal yang dimiliki oleh suatu wilayah yaitu sektor basis dan sektor non basis.

Rumus LQ adalah sebagai berikut :

$$LQ = \frac{v_i/v_t}{V_i/V_t}$$



Dimana :

$v_i$  = pendapatan/tenaga kerja dari industri suatu daerah

$v_t$  = pendapatan/tenaga kerja dari suatu daerah tersebut

$V_i$  = pendapatan/tenaga kerja dari industri sejenis secara nasional

$V_t$  = pendapatan/tenaga kerja nasional

Dengan kriteria :

$LQ > 1$  maka, sektor industri tersebut merupakan sektor basis

$LQ < 1$  maka, sektor industri tersebut bukan sektor basis

#### **b. Analisis Model Ratio Pertumbuhan (MRP)**

Analisis Model Ratio Pertumbuhan (MRP) merupakan alat analisis yang digunakan untuk melihat suatu sektor ekonomi yang potensial berdasarkan pada kriteria pertumbuhan struktur ekonomi wilayah, baik eksternal maupun internal. Analisis MRP merupakan turunan dari persamaan awal komponen utama dalam analisis *Shift-Share* yaitu *Differential Shift* dan *Proportional Shift*. Analisis MRP dibagi menjadi dua ratio yaitu ratio pertumbuhan wilayah referensi (Provinsi Jawa Timur) dan Ratio pertumbuhan wilayah study (Kabupaten Ponorogo).

#### **a. Ratio Pertumbuhan Wilayah Referensi (RP<sub>r</sub>)**

RP<sub>r</sub> adalah perbandingan antara laju pertumbuhan pendapatan kegiatan I di suatu wilayah referensi dengan laju pertumbuhan total kegiatan (PDRB) wilayah referensi.

$$RP_r = \frac{\Delta E_{n,i,t} / E_{n,i,t-n}}{\Delta E_{n,t} / E_{n,t-n}}$$

Dimana :

RP<sub>r</sub> = ratio pertumbuhan provinsi Jawa Timur

$\Delta$  = perubahan tahun t dikurangi tahun awal

$E_{N,i}$  = PDRB sektor i di Provinsi Jawa Timur

$E_N$  = PDRB Jawa Timur

t = tahun

t-n = tahun awal

Jika RP<sub>r</sub> lebih besar dari 1 maka RP<sub>r</sub> dikatakan +, yang berarti pertumbuhan suatu sektor tertentu dalam Kabupaten Ponorogo lebih tinggi dari

Provinsi Jawa Timur. Jika  $RP_r$  lebih kecil dari 1 yang dikatakan (-) maka pertumbuhan sektor tertentu dalam tingkat Kabupaten Ponorogo lebih rendah dari pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Timur

**b. Ratio Pertumbuhan Wilayah Sudy ( $RP_s$ )**

$RP_s$  adalah perbandingan antara laju pertumbuhan kegiatan i wilayah studi dengan laju pertumbuhan kegiatan i wilayah referensi.

$$RP_s = \frac{\Delta E_{r,i,t} / E_{r,i,t-n}}{\Delta E_{n,i,t} / E_{n,i,t-n}}$$

Dimana :

$RP_s$  = ratio pertumbuhan wilayah kabupaten Ponorogo

$\Delta$  = pertumbuhan tahun akhir dikurangi tahun awal

$E_{r,i}$  = PDRB sector i kabupaten Ponorogo

$E_{n,i}$  = PDRB sector i Provinsi Jawa Timur

$t$  = tahun

$t-n$  = tahun awal

Jika  $RP_s$  lebih besar dari 1 maka  $RP_s$  dikatakan + yang berarti pertumbuhan suatu sektor produksi tertentu di tingkat kabupaten atau kota lebih tinggi dari pertumbuhan suatu sektor tertentu di provinsi dan jika  $RP_s$  lebih kecil dari 1 maka dikatakan (-) yang berarti pertumbuhan suatu sektor produksi tertentu di tingkat kabupaten atau kota lebih rendah daripada pertumbuhan sektor produksi tertentu di provinsi.

Dari hasil analisis MRP dapat diketahui nilai riil dan nilai nominal yang kemudian hasil kombinasi keduanya diperoleh deskripsi sektor ekonomi yang potensial untuk dikembangkan di daerah kabupaten atau kota di provinsi yang dapat diklasifikasikan menjadi empat bagian, yaitu :

- a. Klasifikasi 1, yaitu nilai  $RP_s +$  dan  $RP_s +$  berarti sektor tersebut memiliki pertumbuhan yang menonjol baik di tingkat provinsi maupun di tingkat kabupaten. Sektor ini disebut sektor dominan.
- b. Klasifikasi 2, yaitu nilai  $RP_s +$  dan  $RP_s -$  berarti sektor tersebut memiliki pertumbuhan yang menonjol di tingkat provinsi, namun belum menonjol di tingkat kabupaten

- c. Klasifikasi 3, yaitu nilai  $RP_s -$  dan  $RP_s +$  berarti sektor tersebut memiliki pertumbuhan yang tidak menonjol di tingkat provinsi sementara di tingkat kabupaten menonjol.
- d. Klasifikasi 4, yaitu nilai  $RP_s -$  dan  $RP_s -$  berarti sektor tersebut memiliki pertumbuhan yang rendah baik di tingkat provinsi maupun di tingkat kabupaten.

### 3.1.2 Analisis Shift Share (SS)

Analisis *Shift Share* digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kinerja sektor ekonomi di Kabupaten Ponorogo untuk menemukan sektor yang mempunyai keunggulan komperatif. Analisis *Shift Share* ini memilih pertumbuhan sebagai perubahan suatu variabel wilayah di atasnya, bauran industri serta keunggulan kompetitif atau persaingan. Pengaruh pertumbuhan dari daerah atasnya disebut pangsa (*share*), pengaruh bauran industri disebut *proposan shift* dan pengaruh keunggulan kompetitif disebut *differential shift*. Secara sistematis, *provincial shift*, *proposan shift*, dan *differential shift* dapat diformulasikan sebagai berikut :

*Provincial Shift* :

$$NG_{ij} = \frac{Q^t}{Q^0} q_{ij}^0 - q_{ij}^0 \text{ atau } NG_{ij} = q_{ij}^0 \left( \frac{Q^t}{Q^0} - 1 \right)$$

*Proportional Shift* :

$$IM_{ij} = \frac{Q_i^t}{Q_i^0} q_{ij}^0 - \frac{Q^t}{Q^0} \text{ atau } IM_{ij} = q_{ij}^0 \left( \frac{Q_i^t}{Q_i^0} - \frac{Q^t}{Q^0} \right)$$

*Differential Shift* :

$$RS_{ij} = \frac{Q_{ij}^t}{Q_{ij}^0} q_{ij}^0 - \frac{Q_i^t}{Q_i^0} \text{ atau } RS_{ij} = q_{ij}^0 \left( \frac{Q_{ij}^t}{Q_{ij}^0} - \frac{Q_i^t}{Q_i^0} \right)$$

Perubahan nilai tambah bruto sektor tertentu dalam PDRB Kabupaten Ponorogo merupakan penjumlahan dari *Provincial Shift*, *Proportional Shift*, dan *Differential Shift* adalah sebagai berikut :

$$\Delta q_{ij}^t = NG_{ij} + IM_{ij} + RS_{ij}$$

Dimana :

$\Delta q_{ij}^t$  = pertumbuhan sektor ke i untuk daerah ke j pada tahun t

$q_{ij}^t$  = kondisi sektor ke i untuk daerah j pada tahun t

$q_{ij}^0$  = kondisi sektor i untuk daerah j pada tahun 0

$Q_i^t$  = kondisi sektor ke i untuk daerah rujukan pada tahun t

$q_i^0$  = kondisi sektor i untuk daerah rujukan pada tahun 0

$Q^t$  = kondisi rujukan pada tahun t

$Q^0$  = kondisi daerah rujukan pada tahun 0

$NG_{ij}$  = dampak perubahan sektor industri i

$IM_{ij}$  = dampak komposisi sektor industri i

$RS_{ij}$  = dampak persaingan antar sektor

### 3.1.3 Analisis Tipologi Klassen

Analisis tipologi klassen mempunyai empat klasifikasi sektor dengan karakteristik sebagai berikut :

- a. Kuadran 1 adalah sektor yang maju dan tumbuh dengan pesat. Kuadran ini merupakan kuadran yang laju sektor pertumbuhan tertentu dalam PDRB lebih besar dibandingkan dengan PDRB daerah yang menjadi referensi dan memiliki nilai kontribusi sektor terhadap PDRB yang lebih besar dibandingkan kontribusi sektor tersebut terhadap PDRB daerah yang menjadi referensi. Klasifikasi ini dilambangkan dengan  $s_i > s$  dan  $sk_i > sk$ .
- b. Kuadran II adalah sektor yang maju akan tetapi tertekan. Kuadran ini merupakan kuadran yang laju pertumbuhan sektor tertentu dalam PDRB lebih kecil dibandingkan dengan sektor tersebut dalam PDRB yang menjadi daerah referensi, tetapi memiliki nilai kontribusi sektor yang lebih besar dibandingkan kontribusi sektor tersebut terhadap PDRB daerah yang menjadi referensi. Klasifikasi ini dilambangkan dengan  $s_i < s$  dan  $sk_i < sk$ .
- c. Kuadran III adalah sektor yang potensial atau masih dapat berkembang. Kuadran ini merupakan kuadran yang laju pertumbuhan sektor tertentu dalam PDRB yang lebih besar dibandingkan laju pertumbuhan sektor

tersebut dalam PDRB daerah yang menjadi referensi, tetapi memiliki nilai kontribusi sektor terhadap PDRB yang lebih besar dibandingkan kontribusi sektor tersebut terhadap PDRB yang menjadi referensi. Klasifikasi ini dilambangkan dengan  $si > s$  dan  $ski < sk$ .

- d. Kuadran IV adalah sektor relative tertinggal. Kuadran ini merupakan kuadran yang laju pertumbuhan sektor tertentu dalam PDRB yang lebih kecil dibandingkan laju pertumbuhan sektor tersebut dalam PDRB daerah yang menjadi referensi, tetapi memiliki nilai kontribusi sector terhadap PDRB yang lebih kecil dibandingkan dengan kontribusi sektor tersebut dalam PDRB daerah yang menjadi referensi. Klasifikasi ini dilambangkan dengan  $si < s$  dan  $ski < sk$ .

Tabel 3.1 Klasifikasi Sektor PDRB Menurut Tipologi Klassen

<p>Kuadran I Daerah yang maju dan tumbuh dengan pesat. <math>si &gt; s</math> dan <math>ski &gt; sk</math>.</p>	<p>Kuadran II Daerah yang maju tetapi tertekan. <math>si &lt; s</math> dan <math>ski &gt; sk</math></p>
<p>Kuadran III Daerah potensial atau masih dapat dikembnagkan. <math>si &gt; s</math> dan <math>ski &lt; sk</math></p>	<p>Kuadran IV Daerah relatif tertinggal. <math>si &lt; s</math> dan <math>ski &lt; sk</math>.</p>

#### 3.1.4 Analisis Tenaga Kerja *Basic Service Ratio (BSR)* dan *Regional Employment Multiplayer (REM)*

Analisis tenaga kerja BSR dan REM digunakan untuk mengetahui besarnya tingkat penyerapan tenaga kerja sektor basis pada kegiatan sektor ekonomi lainnya. Angka BSR adalah angka perbandingan untuk memperlihatkan ratio antara jumlah tenaga kerja dalam kegiatan sektor dasar dengan perbandingan jumlah tenaga kerja pada sektor pelayanan. Hasil perhitungan angka ini digunakan sebagai input untuk menilai REM nya.

Rumus untuk menghitung BSR adalah sebagai berikut : (Warpani Dalam Wahyuni 2009) :

$$BSR = \frac{\sum B}{\sum S}$$

Keterangan :

$\sum B$  : Jumlah Tenaga Kerja Sektor Dasar

$\sum S$  : Jumlah Tenaga Kerja Sektor Pelayanan

Dengan kriteria : sektor dasar jika  $LQ > 1$  dan sektor pelayanan jika  $LQ < 1$

Alat analisis pengganda tenaga kerja daerah REM yang merupakan angka pembandingan antara jumlah seluruh tenaga kerja dan jumlah tenaga kerja dalam sektor dasar. Alat ini dipergunakan untuk mengukur pengaruh suatu kegiatan ekonomi dengan penciptaan jumlah lapangan kerja. Implikasi angka REM ini adalah penciptaan lapangan kerja oleh sektor tertentu terhadap sektor lainnya. Misalnya diperoleh angka REM sebesar 1,73 artinya setiap 100 lapangan kerja sektor A akan menciptakan 73 lapangan kerja di sektor lainnya.

Rumus untuk menghitung REM adalah :

$$REM = \frac{\sum B + \sum S}{\sum B} \text{ atau } REM = 1 + (1/BSR)$$

### 3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel ini memberikan batasan-batasan penelitian sehingga dapat menyamakan persepsi antar peneliti dan pembaca agar tidak berada di jalur pembahasan.

#### a. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu. Untuk menghindari adanya fluktuasi kenaikan harga atau inflasi, maka PDRB yang digunakan dalam penelitian ini adalah PDRB atas dasar harga konstan. Dalam penelitian ini, data PDRB yang digunakan adalah PDRB per sektor masing-masing kecamatan di Kabupaten Ponorogo, PDRB sektoral

Kabupaten Ponorogo dan PDRB sektoral Provinsi Jawa Timur tahun 2010-2014.

b. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan total PDRB tanpa memandang apakah kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak (Arsyad, 2002). Cara menghitung pertumbuhan ekonomi total adalah total PDRB pada tahun akhir dikurangi total PDRB tahun awal dibagi total PDRB pada tahun awal dikalikan seratus persen.

c. Sektor Basis

Sektor basis adalah sektor dengan kegiatan ekonomi yang hasil produksinya dapat untuk melayani pasar, baik di dalam maupun di luar wilayahnya. Sektor tersebut dikatakan basis apabila memiliki nilai indeks *Location Quotient* lebih dari satu ( $LQ > 1$ ).

d. Sektor Non Basis

Sektor non basis adalah sektor dengan kegiatan ekonomi yang hanya mampu menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat yang bertempat di dalam batas perekonomian masyarakat yang bersangkutan. Sektor tersebut merupakan sektor non basis apabila memiliki nilai *indeks Location Quotient* kurang dari satu ( $LQ < 1$ ).

e. Sektor Spesialisasi

Merupakan sektor yang pertumbuhannya di daerah yang lebih cepat dibandingkan dengan daerah di atasnya yang diakibatkan oleh komponen sektor-sektor industri di daerah yang bersangkutan (Soepono, 1999). Sektor tersebut dikatakan spesialisasi apabila memiliki nilai komponen *Proportional shift* ( $P_{r,i}$ ) positif (+).

f. Keunggulan Kompetitif

Merupakan sektor yang pertumbuhannya di daerah yang lebih cepat dibandingkan dengan daerah di atasnya, yang diakibatkan oleh faktor-faktor lokasional intern di daerah yang bersangkutan (Soepono, 1999). Sektor

dapat dikatakan keunggulan kompetitif apabila memiliki nilai komponen *Differential Shift* ( $D_{r,i}$ ) positif (+)

g. Tenaga Kerja

Tenaga kerja dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung alat analisis yang terakhir yakni analisis BSR dan REM. Tenaga kerja yang digunakan adalah jumlah tenaga kerja masing-masing sektor di Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu 2010-2014.





## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

1. Hasil analisis *Location Quotient* (LQ) terdapat sembilan sektor basis dan delapan sektor non basis yaitu sektor Pertanian, Kehutanan, Perikanan; Pengadaan Air; Informasi Komunikasi; Jasa Keuangan; Real Estat; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa Lainnya, Sedangkan sektor non basis terdiri dari sektor Pertambangan dan penggalian; Industri pengolahan; Pengadaan Listrik Gas; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor; sektor Konstruksi; sektor Transportasi dan Pergudangan; sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; dan sektor Jasa Perusahaan. Sektor basis menandakan Kabupaten Ponorogo memiliki kemampuan yang lebih besar dibandingkan Provinsi Jawa Timur secara keseluruhan dan menandakan bahwa memiliki potensi untuk dapat dikembangkan.
2. Hasil analisis *Shift Share* dari tahun 2010-2014 Kabupaten Ponorogo, ada sepuluh sektor yang mengalami pertumbuhan lebih cepat dibandingkan dengan Provinsi Jawa Timur, yaitu sektor Industri pengolahan; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi Komunikasi; Jasa Keuangan; Real Estat; Jasa Pendidikan; dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.
3. Hasil analisis *Tipologi Klassen* tahun 2010-2014 diperoleh empat klasifikasi wilayah, meliputi:
  - a. Kuadran I termasuk daerah cepat maju dan cepat tumbuh yaitu Kecamatan Bungkal, Kecamatan Jetis, Kecamatan Ngebek dan Kecamatan Pulung.
  - b. Kuadran II termasuk daerah maju tapi tertekan yaitu Kecamatan Sooko.

- c. Kuadran III termasuk daerah berkembang cepat yaitu Kecamatan Babadan, Kecamatan Jambon, Kecamatan Jenangan, Kecamatan Kauman, Kecamatan Mlarak, Kecamatan Ngrayun, Kecamatan Pudak, Kecamatan Sambit, Kecamatan Sawoo dan Kecamatan Sukorejo
  - d. Kuadran IV termasuk daerah relative tertinggal yaitu Kecamatan Badegan, Kecamatan Balong, Kecamatan Sampung, Kecamatan Siman dan Kecamatan Slahung.
4. Hasil analisis BSR selama tahun 2010-2014, jumlah tenaga kerja pada sektor basis lebih besar dibandingkan jumlah tenaga kerja pada sektor non basis. hal tersebut menunjukkan bahwa sektor-sektor ekonomi yang potensial dari perhitungan analisis LQ dapat menyerap tenaga kerja lebih besar dibandingkan pada sektor-sektor non basis . berdasarkan hasil REM pada tahun 2010-2014, nilai  $REM > 1$  menunjukkan bahwa setiap 100 lapangan kerja pada sektor basis mampu menciptakan lapangan ekonomi pada sektor non basis.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan maka dibuatlah saran sebagai berikut :

1. Strategi pembangunan tiap-tiap wilayah harus benar-benar dilaksanakan sesuai potensi dan kendala yang dimiliki masing-masing wilayah dan pemerintah daerah harus menjalin komunikasi secara intensif kepada seluruh pemangku kebijakan yang ada seperti pemerintahan pusat dan asosiasi pengusaha sehingga para investor dapat mengetahui potensi-potensi yang dimiliki oleh daerah. Karena tidak semua sektor basis di Kabupaten Ponorogo mempunyai spesialisasi demikian sebaliknya tidak semua yang masuk kriteris spesialisasi merupakan sektor basis.
2. Pemerintah Kabupaten Ponorogo dalam upaya meningkatkan PDRB agar lebih mengutamakan pengembangan sektor-sektor unggulan dengan lebih mengutamakan sektor yang memiliki keunggulan komperatif, keunggulan kompetitif dan spesialisasi. Berdasarkan hasil analisis menggunakan LQ, MRP dan Shift Share Kabupaten Ponorogo diketahui berspesialisasi dan

mempunyai keunggulan komperatif dan kompetitif pada sektor tersier, sehingga disarankan pembangunan ekonomi diarahkan/digerakkan pada sektor tersebut.

3. Kabupaten Ponorogo dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi diharapkan selain memperhatikan sektor potensial juga lebih memperhatikan sektor industri pengolahan, karena di dalam RTRW Provinsi Jawa Timur dihimbau agar pemerintah Kabupaten/Kota lebih memperhatikan sektor industri pengolahan guna meningkatkan multiplier effect perekonomian.
4. Kabupaten Ponorogo dengan beragam sektor potensial yang dimiliki, diharapkan dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja sehingga berdampak positif bagi perekonomian yaitu mengurangi pengangguran. Dalam upaya menanggulangi pengangguran di daerah, selain menggunakan pendekatan sektoral, maka salah satu langkah yang harus dilakukan oleh pemerintah daerah adalah meningkatkan aktivitas ekonomi yang bersifat padat karya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Arsyad, Lincoln. 1992. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Arsyad, Lincoln. 2010. “*Ekonomi Pembangunan*” Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIMYKPN.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo. 2015. *Statistik daerah Kabupaten*. Kabupaten Ponorogo Kantor Statistik
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo. 2015. *PDRB Kabupaten Ponorogo menurut lapangan usaha tahun 2010-2014*. Kabupaten Ponorogo Kantor Statistik
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa timur. 2015. *PDRB Provinsi Jawa Timur menurut lapangan usaha tahun 2010-2014*. Provinsi Jawa Timur.
- Boediono, 2013. *Ekonomi Makro Edisi 4*. Yogyakarta : BPFE Universitas Gadjah Mada.
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Erlangga
- Jhingan, M.L. 1996. *Ekonomi Pembangunan Perencanaan*. Jakarta : Penerbit Rajawali Pers
- Putong, I. 2002. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus (terj.).1993.”*Pengantar Ekonomi*”, Edisi Kedua belas.Jakarta: Erlangga.
- Soepono. 1999. *Ekonomika Pembangunan*. Edisi kelima. Yogyakarta : BPFE
- Sukirno,S. 2003 “*Pengantar Teori Ekonomi Makro*”. Grafindo Persada, Jakarta
- Sukirno, Sadono. 2005. *Ekonomi Pembangunan, Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. LPFEUI Jakarta.
- Tarigan, R. 2005. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Todaro, Michael P. 2000. *Ekonomi Pembangunan*. diterjemahkan oleh Haris Munandar. Edisi kelima. Bumi Aksara Jakarta.
- Universitas Jember. 2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : Badan penerbit Universitas Jember

UU Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah yang telah direvisi dengan UU Nomor 32 Tahun 2004.

**Jurnal :**

Andy, Andreas. 2014. *Analisis Sektor Potensial dan Pengembangan Wilayah Kabupaten/Kota (Studi Kasus Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. [November 2015].

Aswandi, H & Kuncoro, M. 2002. *Evaluasi Penetapan Kawasan Andalan : Studi Empiris Di Kalimantan Selatan 1993-1999*. Jurnal ekonomi dan bisnis Indonesia. Vol.17 (1):27-45. [November 2015].

Badrudin, Rudi. 2012. *Pengembangan Ekonomi Local Kabupaten/Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Menggunakan Tipologi Klassen dan Location Quotient*. Jurnal ekonomi pembangunan. Vol.7(1):17-34. [November 2015].

Basuki, Tri, Agus & Gayatri, Utari. 2009. *Penentuan Sektor Unggulan Dalam Pembangunan Daerah (Studi Kasus di Kabupaten Ogan Komering Ilir)*. Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Vol.10 (1):34-50. [November 2015].

Elia, Radianto. 2003. *Evaluasi Pembangunan Regional Pasca Kerusakan di Maluku*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia. Vol.51 (4):479-499. [November 2015].

Firmansyah, Risky. 2103. *Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dan Shift-Share Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Kota Malang)*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. Vol.30 (1). [November 2015].

Haris, Zulfi. 2012. *Analisis Penentuan Sektor/Subsector Unggulan dan Kaitannya Dengan Perencanaan Pembangunan Ekonomi Kabupaten Lampung Utara*. Tesis Ekonomi Universitas Indonesia Jakarta. [November 2015].

Permana, A. A. 2014. *Analisis Sektor Potensial dan Pengembangan Wilayah Kabupaten/Kota (Studi Kasus Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2007-2012)*. Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. [November 2015].

Rumayar, Monalisa. 2009. *Pentingkah Perencanaan Pembangunan Itu*. [November 2015].

Soepono, Prasetyo. *Analisis Shift-Share : Perkembangan dan Penerapan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, BPFE, Yogyakarta. [November 2015].

Suyatno. 2000. *Analisis Economic Base Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Tingkat II Wonogiri : Menghadapi Implementasi UU No.22/1999 dan UU No.5/1999*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Vol.1(2) Desember 2000;144-159. [November 2015].

Trisanto, A. H. 2013. *Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Dalam Pengembangan Potensi Perekonomian Di Kota Blitar*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. [November 2015].

**Internet :**

<http://ponorogokab.bps.go.id>, diakses tanggal 11 November 2015 pukul 12:40 WIB.

<http://JawaTimurProv.bps.go.id>, diakses tanggal 11 November 2015 pukul 13:07 WIB.



Lampiran A. PDRB per Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Ponorogo tahun 2010-2014 (Jutaan Rupiah)

No.	KECAMATAN	PDRB				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Babadan	2,556,967	4,245,898	4,744,415	7,288,384	7,452,791
2	Badegan	2,134,721	2,340,545	2,430,679	2,474,431	3,391,603
3	Balong	4,423,120	4,770,257	4,870,649	5,329,415	4,680,571
4	Bungkal	3,212,433	3,712,544	4,206,988	5,045,469	4,356,431
5	Jambon	2,241,321	2,315,423	2,715,713	2,919,200	2,920,928
6	Jenangan	3,341,321	3,342,102	3,774,203	3,911,297	4,850,168
7	Jetis	3,233,512	3,422,435	3,601,930	4,116,918	4,429,755
8	Kauman	2,312,007	3,685,382	4,129,926	4,419,142	5,505,754
9	Mlarak	2,121,034	2,453,320	2,873,320	4,260,291	3,980,711
10	Ngebel	2,011,777	2,033,172	2,045,188	2,536,743	2,916,410
11	Ngrayun	2,910,674	3,168,579	3,521,787	3,848,608	4,123,567
12	Pudak	693,432	859,549	918,030	9,943,099	1,039,902
13	Pulung	4,633,204	4,573,337	5,644,851	6,428,113	5,858,849
14	Sambit	3,106,913	3,320,049	3,277,160	5,124,664	4,339,928
15	Sampung	3,424,541	3,342,354	3,575,670	3,448,587	4,716,044
16	Sawoo	3,241,004	3,345,231	3,925,843	4,993,451	5,091,728
17	Siman	3,127,705	3,408,097	3,408,097	3,425,429	3,847,538
18	Slahung	4,410,177	4,320,166	4,715,561	5,105,896	5,229,691
19	Sooko	2,631,728	2,754,213	3,162,351	3,496,799	2,997,123
20	Sukorejo	3,798,178	4,545,282	4,546,977	5,121,677	5,795,423
Kab. Ponorogo		8,961,480.60	9,472,173.00	10,038,389.10	10,557,313.70	11,114,271.10

Sumber : BPS Kab. Ponorogo, 2015

Lampiran B. PDRB Kapita per Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Ponorogo tahun 2010-2014 (Jutaan Rupiah)

No.	KECAMATAN	Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Babadan	4,083,633	6,780,960	7,577,122	11,639,997	11,902,565
2	Badegan	7,340,351	8,048,088	8,358,019	8,508,462	11,662,207
3	Balong	10,641,453	11,476,620	11,718,150	12,821,881	11,260,847
4	Bungkal	9,382,380	10,843,027	12,287,123	14,736,029	12,723,593
5	Jambon	4,555,808	4,706,431	5,520,078	5,933,695	5,937,208
6	Jenangan	6,494,560	6,496,078	7,335,957	7,602,428	9,427,321
7	Jetis	11,131,233	11,781,593	12,399,497	14,172,323	15,249,251
8	Kauman	5,777,418	9,209,311	10,320,171	11,042,886	13,758,194
9	Mlarak	5,840,173	6,755,108	7,911,559	11,730,522	10,960,711
10	Ngebel	10,538,933	10,651,014	10,713,961	13,289,030	15,277,961
11	Ngrayun	5,252,407	5,717,805	6,355,181	6,944,940	7,441,113
12	Pudak	7,792,246	9,658,939	10,316,103	11,732,768	11,685,605
13	Pulung	10,073,716	9,943,550	12,273,283	13,976,286	12,738,567
14	Sambit	8,735,627	9,334,896	9,214,306	14,408,885	12,202,463
15	Sampung	9,553,748	9,324,464	9,975,366	9,620,831	13,156,769
16	Sawoo	5,925,486	6,116,043	7,177,569	9,129,463	9,309,141
17	Siman	7,506,792	8,179,760	8,179,760	8,221,358	9,234,461
18	Slahung	8,951,584	8,768,884	9,571,439	10,363,724	10,614,998
19	Sooko	12,090,449	12,653,158	14,528,189	16,064,681	13,769,114
20	Sukorejo	7,663,179	9,170,531	9,173,951	10,333,462	11,692,807
Kab. Ponorogo		8,961,480.60	9,472,173.00	10,038,389.10	10,557,313.70	11,114,271.10

Sumber : BPS Kabupaten Ponorogo, 2015



Lampiran C.1. Pertumbuhan Ekonomi per Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Ponorogo tahun 2011 ( dalam %)

No.	Kecamatan	PDRB 2010	PDRB 2011	Laju Pertumbuhan 2011
1	Babadan	4,556,967	4,245,898	-6.83%
2	Badegan	2,134,721	2,340,545	9.64%
3	Balong	4,423,120	4,770,257	7.85%
4	Bungkal	3,212,433	3,712,544	7.85%
5	Jambon	2,241,321	2,315,423	3.31%
6	Jenangan	3,341,321	3,342,102	0.02%
7	Jetis	3,233,512	3,422,435	5.84%
8	Kauman	3,412,007	3,685,382	8.01%
9	Mlarak	2,121,034	2,453,320	8.01%
10	Ngebek	2,011,777	2,033,172	1.06%
11	Ngrayun	2,910,674	3,168,579	8.86%
12	Pudak	693,432	859,549	7.77%
13	Pulung	4,633,204	4,573,337	-1.29%
14	Sambit	3,106,913	3,320,049	6.86%
15	Sampung	3,424,541	3,342,354	-2.40%
16	Sawoo	3,241,004	3,345,231	3.22%
17	Siman	3,127,705	3,408,097	8.96%
18	Slahung	4,410,177	4,320,166	-2.04%
19	Sooko	2,631,728	2,754,213	4.65%
20	Sukorejo	3,798,178	4,545,282	9.67%

Sumber : BPS Kab. Ponorogo, 2015

Lampiran C.2. Pertumbuhan Ekonomi per Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Ponorogo tahun 2012 ( dalam %)

No.	Kecamatan	PDRB 2011	PDRB 2012	Laju Pertumbuhan 2012
1	Babadan	4,245,898	4,744,415	7.74%
2	Badegan	2,340,545	2,430,679	3.85%
3	Balong	4,770,257	4,870,649	2.10%
4	Bungkal	3,712,544	4,206,988	7.32%
5	Jambon	2,315,423	2,715,713	7.29%
6	Jenangan	3,342,102	3,774,203	8.93%
7	Jetis	3,422,435	3,601,930	5.24%
8	Kauman	3,685,382	4,129,926	6.06%
9	Mlarak	2,453,320	2,873,320	7.12%
10	Ngebek	2,033,172	2,045,188	0.59%
11	Ngrayun	3,168,579	3,521,787	6.15%
12	Pudak	859,549	918,030	6.80%
13	Pulung	4,573,337	5,644,851	8.43%
14	Sambit	3,320,049	3,277,160	-1.29%
15	Sampung	3,342,354	3,575,670	6.98%
16	Sawoo	3,345,231	3,925,843	7.36%
17	Siman	3,408,097	3,408,097	0.00%
18	Slahung	4,320,166	4,715,561	9.15%
19	Sooko	2,754,213	3,162,351	7.82%
20	Sukorejo	4,545,282	4,546,977	0.04%

Sumber : BPS Kab. Ponorogo, 2015

Lampiran C.3. Pertumbuhan Ekonomi per Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Ponorogo tahun 2013 ( dalam %)

No.	Kecamatan	PDRB 2012	PDRB 2013	Laju Pertumbuhan 2013
1	Babadan	4,744,415	7,288,384	7.62%
2	Badegan	2,430,679	2,474,431	1.80%
3	Balong	4,870,649	5,329,415	9.42%
4	Bungkal	4,206,988	5,045,469	9.93%
5	Jambon	2,715,713	2,919,200	7.49%
6	Jenangan	3,774,203	3,911,297	3.63%
7	Jetis	3,601,930	4,116,918	7.30%
8	Kauman	4,129,926	4,419,142	7.00%
9	Mlarak	2,873,320	4,260,291	8.27%
10	Ngebel	2,045,188	2,536,743	8.03%
11	Ngrayun	3,521,787	3,848,608	9.28%
12	Pudak	9,180,305	9,943,099	8.31%
13	Pulung	5,644,851	6,428,113	7.88%
14	Sambit	3,277,160	5,124,664	7.38%
15	Sampung	3,575,670	3,448,587	-3.55%
16	Sawoo	3,925,843	4,993,451	6.19%
17	Siman	3,408,097	3,425,429	0.51%
18	Slahung	4,715,561	5,105,896	8.28%
19	Sooko	3,162,351	3,496,799	6.58%
20	Sukorejo	4,546,977	5,121,677	6.64%

Lampiran C.4. Pertumbuhan Ekonomi per Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Ponorogo tahun 2014 ( dalam %)

No.	Kecamatan	PDRB 2013	PDRB 2014	Laju Pertumbuhan 2014
1	Babadan	7,288,384	7,452,791	2.3%
2	Badegan	3,174,431	3,391,603	6.8%
3	Balong	5,329,415	4,680,571	-12.2%
4	Bungkal	5,045,469	4,356,431	-13.7%
5	Jambon	2,919,200	2,920,928	0.1%
6	Jenangan	4,511,297	4,850,168	7.5%
7	Jetis	4,116,918	4,429,755	7.6%
8	Kauman	5,219,142	5,505,754	5.5%
9	Mlarak	4,260,291	3,980,711	-6.6%
10	Ngebel	2,736,743	2,916,410	6.6%
11	Ngrayun	3,848,608	4,123,567	7.1%
12	Pudak	1,043,099	1,039,902	-0.3%
13	Pulung	6,428,113	5,858,849	-8.9%
14	Sambit	4,724,664	4,339,928	-8.1%
15	Sampung	4,448,587	4,716,044	6.0%
16	Sawoo	4,993,451	5,091,728	2.0%
17	Siman	3,525,429	3,847,538	9.1%
18	Slahung	5,105,896	5,229,691	2.4%
19	Sooko	3,296,799	2,997,123	-9.1%
20	Sukorejo	5,321,677	5,795,423	8.9%

Lampiran D.1 Klasifikasi Wilayah pada Setiap Kecamatan Kabupaten Ponorogo tahun 2011

No.	Wilayah	Pertumbuhan Ekonomi	Tipologi Klassen	PDRB/Kapita
	Kab. Ponorogo	5.70%		11,058,220.37
1	Babadan	-6.83%	4	6,780,960
2	Badegan	9.64%	3	8,048,088
3	Balong	7.85%	1	11,476,620
4	Bungkal	7.85%	3	10,843,027
5	Jambon	3.31%	4	4,706,431
6	Jenangan	0.02%	4	6,496,078
7	Jetis	5.84%	1	11,781,593
8	Kauman	8.01%	3	9,209,311
9	Mlarak	8.01%	3	6,755,108
10	Ngebel	1.06%	4	10,651,014
11	Ngrayun	8.86%	3	5,717,805
12	Pudak	7.77%	3	9,658,939
13	Pulung	-1.29%	4	9,943,550
14	Sambit	6.86%	3	9,334,896
15	Sampung	-2.40%	4	9,324,464
16	Sawoo	3.22%	4	6,116,043
17	Siman	8.96%	3	8,179,760
18	Slahung	-2.04%	4	8,768,884
19	Sooko	4.65%	2	12,653,158
20	Sukorejo	9.67%	3	9,170,531

Lampiran D.2 Klasifikasi Wilayah pada Setiap Kecamatan Kabupaten Ponorogo tahun 2012

No.	Wilayah	Pertumbuhan Ekonomi	Tipologi Klassen	PDRB/Kapita
	Kab. Ponorogo	5.98%		11,704,897.14
1	Babadan	7.74%	3	7,577,122
2	Badegan	3.85%	4	8,358,019
3	Balong	2.10%	2	11,718,150
4	Bungkal	7.32%	1	12,287,123
5	Jambon	7.29%	3	5,520,078
6	Jenangan	8.93%	3	7,335,957
7	Jetis	5.24%	2	12,399,497
8	Kauman	6.06%	3	10,320,171
9	Mlarak	7.12%	3	7,911,559
10	Ngebel	0.59%	4	10,713,961
11	Ngrayun	6.15%	3	6,355,181
12	Pudak	6.80%	2	10,316,103
13	Pulung	8.43%	1	12,273,283
14	Sambit	-1.29%	4	9,214,306
15	Sampung	6.98%	3	9,975,366
16	Sawoo	7.36%	3	7,177,569
17	Siman	0.00%	4	8,179,760
18	Slahung	9.15%	3	9,571,439
19	Sooko	7.82%	1	14,528,189
20	Sukorejo	0.04%	4	9,173,951

Lampiran D.3 Klasifikasi Wilayah pada Setiap Kecamatan Kabupaten Ponorogo tahun 2013

No.	Wilayah	Pertumbuhan Ekonomi	Tipologi Klassen	PDRB/Kapita
	Kab. Ponorogo	5.17%		12,231,258.59
1	Babadan	7.62%	3	11,639,997
2	Badegan	1.80%	4	8,508,462
3	Balong	9.42%	1	12,821,881
4	Bungkal	9.93%	1	14,736,029
5	Jambon	7.49%	2	5,933,695
6	Jenangan	3.63%	4	7,602,428
7	Jetis	7.30%	1	14,172,323
8	Kauman	7.00%	3	11,042,886
9	Mlarak	8.27%	3	11,730,522
10	Ngebel	8.03%	1	13,289,030
11	Ngrayun	9.28%	3	6,944,940
12	Pudak	8.31%	3	11,732,768
13	Pulung	7.88%	1	13,976,286
14	Sambit	7.38%	1	14,408,885
15	Sampung	-3.55%	4	9,620,831
16	Sawoo	6.19%	3	9,129,463
17	Siman	0.51%	4	8,221,358
18	Slahung	8.28%	3	10,363,724
19	Sooko	6.58%	1	16,064,681
20	Sukorejo	6.64%	3	10,333,462

Lampiran D.4 Klasifikasi Wilayah pada Setiap Kecamatan Kabupaten Ponorogo tahun 2014

No.	Wilayah	Pertumbuhan Ekonomi	Tipologi Klassen	PDRB/Kapita
	Kab. Ponorogo	5.28%		12,865,228.61
1	Babadan	2.3%	3	11,902,565
2	Badegan	6.8%	3	11,662,207
3	Balong	-12.2%	4	11,260,847
4	Bungkal	-13.7%	4	12,723,593
5	Jambon	0.1%	4	5,937,208
6	Jenangan	7.5%	3	9,427,321
7	Jetis	7.6%	1	15,249,251
8	Kauman	5.5%	1	13,758,194
9	Mlarak	-6.6%	4	10,960,711
10	Ngebel	6.6%	1	15,277,961
11	Ngrayun	7.1%	3	7,441,113
12	Pudak	-0.3%	4	11,685,605
13	Pulung	-8.9%	4	12,738,567
14	Sambit	-8.1%	4	12,202,463
15	Sampung	6.0%	1	13,156,769
16	Sawoo	2.0%	4	9,309,141
17	Siman	9.1%	3	9,234,461
18	Slahung	2.4%	4	10,614,998
19	Sooko	-9.1%	2	13,769,114
20	Sukorejo	8.9%	3	11,692,807



Lampiran E. Pengelompokan Hasil Analisa Tipologi Klassen Dan Pemberian Skore/ Nilai

No.	Keterangan	Hasil Tipologi Klassen				Skore/ Nilai			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
1	Babadan	4	3	3	3	1	2	2	2
2	Badegan	3	4	4	3	2	1	1	2
3	Balong	1	2	1	4	4	3	4	1
4	Bungkal	3	1	1	4	2	4	4	1
5	Jambon	4	3	2	4	1	2	3	1
6	Jenangan	4	3	4	3	1	2	1	2
7	Jetis	1	2	1	1	4	3	4	4
8	Kauman	3	3	3	1	2	2	2	4
9	Mlarak	3	3	3	4	2	2	2	1
10	Ngebel	4	4	1	1	1	1	4	4
11	Ngrayun	3	3	3	3	2	2	2	2
12	Pudak	3	2	3	4	2	3	2	1
13	Pulung	4	1	1	4	1	4	4	1
14	Sambit	3	4	1	4	2	1	4	1
15	Sampung	4	3	4	1	1	2	1	4
16	Sawoo	4	3	3	4	1	2	2	1
17	Siman	3	4	4	3	2	1	1	2
18	Slahung	4	3	3	4	1	2	2	1
19	Sooko	2	1	1	2	3	4	4	3
20	Sukorejo	3	4	3	3	2	1	2	2

Lampiran F. Hasil Perhitungan Analisis Trend Pada Setiap Kecamatan di Kabupaten Ponorogo tahun 2014

1. Kecamatan Babadan

Tahun	Skore Tipologi yi	xi	xi <sup>2</sup>	Xiyi	Trend
2011	1	-3	9	-3	1.3
2012	2	-1	1	-2	1.6
2013	2	1	1	2	1.9
2014	2	3	9	6	2.2
Total	7	0	20	3	Positif

2. Kecamatan Badegan

Tahun	Skore Tipologi yi	xi	xi <sup>2</sup>	Xiyi	Trend
2011	2	-3	9	-6	1.75
2012	1	-1	1	-1	1.75
2013	1	1	1	1	1.75
2014	2	3	9	6	1.75
Total	6	0	20	0	Tetap

3. Kecamatan Balong

Tahun	Skore Tipologi yi	xi	xi <sup>2</sup>	Xiyi	Trend
2011	4	-3	9	-12	2.95
2012	3	-1	1	-3	2.15
2013	4	1	1	4	1.35
2014	1	3	9	3	0.55
Total	12	0	20	-8	Negatif

## 4. Kecamatan Bungkal

Tahun	Skore Tipologi yi	xi	xi <sup>2</sup>	Xiyi	Trend
2011	2	-3	9	-6	2.2
2012	4	-1	1	-4	1.9
2013	4	1	1	4	1.6
2014	1	3	9	3	1.3
Total	11	0	20	-3	Negatif

## 5. Kecamatan Jambon

Tahun	Skore Tipologi yi	xi	xi <sup>2</sup>	Xiyi	Trend
2011	2	-3	9	-6	1.75
2012	1	-1	1	-1	1.75
2013	1	1	1	1	1.75
2014	2	3	9	6	1.75
Total	6	0	20	0	Tetap

## 6. Kecamatan Jenangan

Tahun	Skore Tipologi yi	xi	xi <sup>2</sup>	Xiyi	Trend
2011	2	-3	9	-6	1.75
2012	1	-1	1	-1	1.75
2013	1	1	1	1	1.75
2014	2	3	9	6	1.75
Total	6	0	20	0	Tetap

## 7. Kecamatan Jetis

Tahun	Skore Tipologi yi	xi	xi <sup>2</sup>	Xiyi	Trend
2011	4	-3	9	-12	1.6
2012	3	-1	1	-3	1.7
2013	4	1	1	4	1.8
2014	4	3	9	12	1.9
Total	15	0	20	1	Positif

## 8. Kecamatan Kauman

Tahun	Skore Tipologi yi	xi	xi <sup>2</sup>	Xiyi	Trend
2011	2	-3	9	-6	0.85
2012	2	-1	1	-2	1.45
2013	2	1	1	2	2.05
2014	4	3	9	12	2.65
Total	10	0	20	6	Positif

## 9. Kecamatan Mlarak

Tahun	Skore Tipologi yi	Xi	xi <sup>2</sup>	Xiyi	Trend
2011	2	-3	9	-6	2.2
2012	2	-1	1	-2	1.9
2013	2	1	1	2	1.6
2014	1	3	9	3	1.3
Total	7	0	20	-3	Negatif

## 10. Kecamatan Ngebel

Tahun	Skore Tipologi yi	Xi	xi2	Xiyi	Trend
2011	1	-3	9	-3	-0.05
2012	1	-1	1	-1	1.15
2013	4	1	1	4	2.35
2014	4	3	9	12	3.55
Total	10	0	20	12	Positif

## 11. Kecamatan Ngrayun

Tahun	Skore Tipologi yi	Xi	xi2	Xiyi	Ttrend
2011	2	-3	9	-6	1.75
2012	2	-1	1	-2	1.75
2013	2	1	1	2	1.75
2014	2	3	9	6	1.75
Total	8	0	20	0	Tetap

## 12. Kecamatan Pudak

Tahun	Skore Tipologi yi	Xi	xi2	Xiyi	Trend
2011	2	-3	9	-6	2.35
2012	3	-1	1	-3	1.95
2013	2	1	1	2	1.55
2014	1	3	9	3	1.15
Total	8	0	20	-4	Negatif

### 13. Kecamatan Pulung

Tahun	Skore Tipologi yi	xi	xi2	xiyi	Trend
2011	1	-3	9	-3	1.75
2012	4	-1	1	-4	1.75
2013	4	1	1	4	1.75
2014	1	3	9	3	1.75
Total	10	0	20	0	Tetap

### 14. Kecamatan Sambit

Tahun	Skore Tipologi yi	xi	xi2	xiyi	Trend
2011	2	-3	9	-6	1.75
2012	1	-1	1	-1	1.75
2013	4	1	1	4	1.75
2014	1	3	9	3	1.75
Total	8	0	20	0	Tetap

### 15. Kecamatan Sampung

Tahun	Skore Tipologi yi	xi	xi2	xiyi	Trend
2011	1	-3	9	-3	0.55
2012	2	-1	1	-2	1.35
2013	1	1	1	1	2.15
2014	4	3	9	12	2.95
Total	8	0	20	8	Positif

## 16. Kecamatan Sawoo

Tahun	Skore Tipologi yi	xi	xi2	xiyi	Trend
2011	1	-3	9	-3	1.75
2012	2	-1	1	-2	1.75
2013	2	1	1	2	1.75
2014	1	3	9	3	1.75
Total	6	0	20	0	Tetap

## 17. Kecamatan Siman

Tahun	Skore Tipologi yi	xi	xi2	xiyi	Trend
2011	2	-3	9	-6	1.75
2012	1	-1	1	-1	1.75
2013	1	1	1	1	1.75
2014	2	3	9	6	1.75
Total	6	0	20	0	Tetap

## 18. Kecamatan Slahung

Tahun	Skore Tipologi yi	xi	xi2	xiyi	Trend
2011	1	-3	9	-3	1.75
2012	2	-1	1	-2	1.75
2013	2	1	1	2	1.75
2014	1	3	9	3	1.75
Total	6	0	20	0	Tetap

## 19. Kecamatan Sooko

Tahun	Skore Tipologi $y_i$	$x_i$	$x_i^2$	$x_i y_i$	Trend
2011	3	-3	9	-9	1.75
2012	4	-1	1	-4	1.75
2013	4	1	1	4	1.75
2014	3	3	9	9	1.75
Total	14	0	20	0	Tetap

## 20. Kecamatan Sukorejo

Tahun	Skore Tipologi $y_i$	$x_i$	$x_i^2$	$x_i y_i$	Trend
2011	2	-3	9	-6	1.6
2012	1	-1	1	-1	1.7
2013	2	1	1	2	1.8
2014	2	3	9	6	1.9
Total	7	0	20	1	Positif



Lampiran G. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi Jawa Timur tahun 2010-2014 (Jutaan Rupiah)

No.	Sektor	2010	2011	2012	2013	2014
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	133,504.6	138,870.1	146,002.6	150,463.7	155,924.1
2	Pertambangan dan penggalian	54,020.5	58,140.3	58,287.9	59,050.0	61,204.9
3	Industri pengolahan	292,708.4	306,072.4	326,681.8	345,794.6	372,267.1
4	Pengadaan Listrik Gas	4,492.0	4,405.0	4,259.0	4,382.3	4,489.6
5	Pengadaan Air	1,075.9	1,171.3	1,182.0	1,231.0	1,234.1
6	Konstruksi	89,693.0	95,157.7	102,250.9	110,485.5	116,498.2
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	174,755.5	190,771.7	206,433.7	219,200.0	229,303.8
8	Transportasi dan Pergudangan	27,082.4	29,399.9	31,528.7	34,241.2	36,433.4
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	47,096.4	51,667.0	54,601.2	57,684.9	62,807.8
10	Informasi Komunikasi	47,548.2	51,881.6	58,299.2	65,313.9	69,455.1
11	Jasa Keuangan	22,070.5	24,088.3	26,668.0	30,444.6	32,561.9
12	Real Estat	16,306.3	17,737.7	19,153.8	20,565.1	21,998.3
13	Jasa Perusahaan	7,774.0	8,156.7	8,416.9	9,044.1	9,815.0
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	26,534.1	27,823.8	28,210.1	28,564.7	28,729.6
15	Jasa Pendidikan	24,944.8	26,494.1	28,789.4	31,265.5	33,290.7
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,408.9	6,353.0	7,033.1	7,592.8	8,212.8
17	Jasa Lainnya	15,633.3	16,211.2	16,666.3	17,517.9	18,473.7
	Jumlah	990,648.8	1,054,401.8	1,124,464.6	1,192,841.8	1,262,700.1

Lampiran H. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Ponorogo tahun 2010-2014 (Jutaan Rupiah)

No.	Sektor	2010	2011	2012	2013	2014
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	2,970,917.5	3,031,099.4	3,134,723.1	3,128,156.5	3,210,292.7
2	Pertambangan dan penggalian	255,847.6	263,655.8	265,348.3	269,335.1	274,317.7
3	Industri pengolahan	605,186.3	637,272.7	676,628.3	720,602.9	763,920.9
4	Pengadaan Listrik Gas	8,352.6	8,955.8	9,639.2	9,948.4	10,175.6
5	Pengadaan Air	10,442.5	10,984.4	10,930.3	10,734.2	10,884.3
6	Konstruksi	810,979.5	861,525.9	911,656.8	967,120.1	1,026,032.9
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,341,122.0	1,477,479.8	1,622,291.6	1,781,269.7	1,898,452.8
8	Transportasi dan Pergudangan	132,623.0	141,797.8	151,336.2	165,076.2	180,986.0
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	225,171.3	247,607.4	268,954.4	289,969.7	315,608.9
10	Informasi Komunikasi	606,135.1	671,185.8	742,496.2	832,776.4	914,173.0
11	Jasa Keuangan	239,116.4	258,290.7	284,311.2	318,503.5	341,706.4
12	Real Estat	213,766.6	232,303.8	249,822.3	269,991.3	290,684.8
13	Jasa Perusahaan	38,997.9	41,033.6	42,800.1	45,376.8	48,659.6
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	566,710.7	587,588.9	594,018.0	597,250.7	599,094.1
15	Jasa Pendidikan	671,107.2	719,437.4	778,953.7	842,423.9	902,640.2
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	62,952.1	73,326.0	80,507.4	86,872.9	94,464.0
17	Jasa Lainnya	202,052.3	208,627.8	213,972.1	221,905.3	232,177.3
<b>Jumlah</b>		<b>8,961,480.6</b>	<b>9,472,173.0</b>	<b>10,038,389.2</b>	<b>10,557,313.6</b>	<b>11,114,271.2</b>

Lampiran I.1. Komponen *Shift Share* Kabupaten Ponorogo

Tahun	Yjt	Yjo	Gj
2010-2011	9,472,173.00	8,961,480.60	510,692.40
2011-2012	10,038,389.10	9,472,173.00	566,216.10
2012-2013	10,557,313.70	10,038,389.10	518,924.60
2013-2014	11,114,271.10	10,557,313.70	556,957.40

Keterangan :

Yjt : Produk Domestic Regional Bruto Total Kabupaten Ponorogo Periode Akhir

Yjo : Produk Domestic Regional Bruto Total Kabupaten Ponorogo Periode Awal

Gj : Pertumbuhan PDRB Total Kabupaten Ponorogo

Lampiran I.2. Komponen *Shift Share* Provinsi Jawa Timur

Tahun	Yjt	Yjo	Gj
2010-2011	1,054,401.8	990,648.8	63,753.0
2011-2012	1,124,464.6	1,054,401.8	70,062.8
2012-2013	1,192,841.9	1,124,464.6	68,377.3
2013-2014	1,262,700.2	1,192,841.9	69,858.3

Keterangan :

Yjt : Produk Domestic Regional Bruto Total Provinsi Jawa Timur Periode Akhir

Yjo : Produk Domestic Regional Bruto Total Provinsi Jawa Timur Periode Awal

Gj : Pertumbuhan PDRB Total Provinsi Jawa Timur

## Lampiran J.1. Pertumbuhan PDRB (Gj) Sektoral Kabupaten Ponorogo

TAHUN 2010-2011

No.	SEKTOR	Yijt	Yijo	Gij
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	3,031,099.4	2,970,917.5	60,181.9
2	Pertambangan dan penggalian	263,655.8	255,847.6	7,808.2
3	Industri pengolahan	637,272.7	605,186.3	32,086.4
4	Pengadaan Listrik Gas	8,955.8	8,352.6	603.2
5	Pengadaan Air	10,984.4	10,442.5	541.9
6	Konstruksi	861,525.9	810,979.5	50,546.4
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,477,479.8	1,341,122.0	136,357.8
8	Transportasi dan Pergudangan	141,797.8	132,623.0	9,174.8
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	247,607.4	225,171.3	22,436.1
10	Informasi Komunikasi	671,185.8	606,135.1	65,050.7
11	Jasa Keuangan	258,290.7	239,116.4	19,174.3
12	Real Estat	232,303.8	213,766.6	18,537.2
13	Jasa Perusahaan	41,033.6	38,997.9	2,035.7
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	587,588.9	566,710.7	20,878.2
15	Jasa Pendidikan	719,437.4	671,107.2	48,330.2
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	73,326.0	62,952.1	10,373.9
17	Jasa Lainnya	208,627.8	202,052.3	6,575.5
JUMLAH		9,472,173.0	8,961,480.6	510,692.4

## Lampiran J.2. Pertumbuhan PDRB (Gj) Sektoral Kabupaten Ponorogo

TAHUN 2011-2012

No.	SEKTOR	Yijt	Yijo	Gij
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	3,134,723.1	3,031,099.4	103,623.7
2	Pertambangan dan penggalian	265,348.3	263,655.8	1,692.5
3	Industri pengolahan	676,628.3	637,272.7	39,355.6
4	Pengadaan Listrik Gas	9,639.2	8,955.8	683.4
5	Pengadaan Air	10,930.3	10,984.4	-54.1
6	Konstruksi	911,656.8	861,525.9	50,130.9
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,622,291.6	1,477,479.8	144,811.8
8	Transportasi dan Pergudangan	151,336.2	141,797.8	9,538.4
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	268,954.4	247,607.4	21,347.0
10	Informasi Komunikasi	742,496.2	671,185.8	71,310.4
11	Jasa Keuangan	284,311.2	258,290.7	26,020.5
12	Real Estat	249,822.3	232,303.8	17,518.5
13	Jasa Perusahaan	42,800.1	41,033.6	1,766.5
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	594,018.0	587,588.9	6,429.1
15	Jasa Pendidikan	778,953.7	719,437.4	59,516.3
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	80,507.4	73,326.0	7,181.4
17	Jasa Lainnya	213,972.1	208,627.8	5,344.3
JUMLAH		10,038,389.2	9,472,173.0	566,216.2

## Lampiran J.3. Pertumbuhan PDRB (Gj) Sektoral Kabupaten Ponorogo

TAHUN 2012-2013

No.	SEKTOR	Yijt	Yijo	Gij
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	3,128,156.5	3,134,723.1	-6,566.6
2	Pertambangan dan penggalian	269,335.1	265,348.3	3,986.8
3	Industri pengolahan	720,602.9	676,628.3	43,974.6
4	Pengadaan Listrik Gas	9,948.4	9,639.2	309.2
5	Pengadaan Air	10,734.2	10,930.3	-196.1
6	Konstruksi	967,120.1	911,656.8	55,463.3
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,781,269.7	1,622,291.6	158,978.1
8	Transportasi dan Pergudangan	165,076.2	151,336.2	13,740.0
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	289,969.7	268,954.4	21,015.3
10	Informasi Komunikasi	832,776.4	742,496.2	90,280.2
11	Jasa Keuangan	318,503.5	284,311.2	34,192.3
12	Real Estat	269,991.3	249,822.3	20,169.0
13	Jasa Perusahaan	45,376.8	42,800.1	2,576.7
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	597,250.7	594,018.0	3,232.7
15	Jasa Pendidikan	842,423.9	778,953.7	63,470.2
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	86,872.9	80,507.4	6,365.5
17	Jasa Lainnya	221,905.3	213,972.1	7,933.2
JUMLAH		10,557,313.6	10,038,389.2	518,924.4

## Lampiran J.4. Pertumbuhan PDRB (Gj) Sektoral Kabupaten Ponorogo

TAHUN 2013-2014

No.	SEKTOR	Yijt	Yijo	Gij
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	3,210,292.7	3,128,156.5	82,136.2
2	Pertambangan dan penggalian	274,317.7	269,335.1	4,982.6
3	Industri pengolahan	763,920.9	720,602.9	43,318.0
4	Pengadaan Listrik Gas	10,175.6	9,948.4	227.2
5	Pengadaan Air	10,884.3	10,734.2	150.1
6	Konstruksi	1,026,032.9	967,120.1	58,912.8
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,898,452.8	1,781,269.7	117,183.1
8	Transportasi dan Pergudangan	180,986.0	165,076.2	15,909.8
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	315,608.9	289,969.7	25,639.2
10	Informasi Komunikasi	914,173.0	832,776.4	81,396.6
11	Jasa Keuangan	341,706.4	318,503.5	23,202.9
12	Real Estat	290,684.8	269,991.3	20,693.5
13	Jasa Perusahaan	48,659.6	45,376.8	3,282.8
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	599,094.1	597,250.7	1,843.4
15	Jasa Pendidikan	902,640.2	842,423.9	60,216.3
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	94,464.0	86,872.9	7,591.1
17	Jasa Lainnya	232,177.3	221,905.3	10,272.0
JUMLAH		11,114,271.2	10,557,313.6	556,957.6

## Lampiran K. Komponen Share Kabupaten Ponorogo

TAHUN	Yjo	Yt	Yo	Yt/Yo	Yjo*(Yt/Yo	Nj
2010-2011	8,961,480.60	1,054,401.80	990,648.80	1.06	9,538,194.84	576,714.24
2011-2012	9,472,173.00	1,124,464.60	1,054,401.80	1.07	10,101,579.14	629,406.14
2012-2013	10,038,389.10	1,192,841.90	1,124,464.60	1.06	10,648,811.11	610,422.01
2013-2014	10,557,313.70	1,262,700.20	1,192,841.90	1.06	11,175,598.48	618,284.78

Keterangan:

Yjo : PDRB Total Kabupaten Ponorogo Periode Awal

Yt : PDRB Total Provinsi Jawa Timur Periode Akhir

Yo : PDRB Total Provinsi Jawa Timur Periode Awal

Nj : *National Share*



Lampiran L.1 *National Share* Sektoral

TAHUN 2010-2011

No.	SEKTOR	Yjo (a)	Yt/Yo (b)	c (a)*(b)	Nj c-a
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	2,970,917.5	1.06	3149172.55	178,255.1
2	Pertambangan dan penggalian	255,847.6	1.06	271198.456	15,350.9
3	Industri pengolahan	605,186.3	1.06	641497.478	36,311.2
4	Pengadaan Listrik Gas	8,352.6	1.06	8853.756	501.2
5	Pengadaan Air	10,442.5	1.06	11069.05	626.6
6	Konstruksi	810,979.5	1.06	859638.27	48,658.8
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,341,122.0	1.06	1421589.32	80,467.3
8	Transportasi dan Pergudangan	132,623.0	1.06	140580.38	7,957.4
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	225,171.3	1.06	238681.578	13,510.3
10	Informasi Komunikasi	606,135.1	1.06	642503.206	36,368.1
11	Jasa Keuangan	239,116.4	1.06	253463.384	14,347.0
12	Real Estat	213,766.6	1.06	226592.596	12,826.0
13	Jasa Perusahaan	38,997.9	1.06	41337.774	2,339.9
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	566,710.7	1.06	600713.342	34,002.6
15	Jasa Pendidikan	671,107.2	1.06	711373.632	40,266.4
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	62,952.1	1.06	66729.226	3,777.1
17	Jasa Lainnya	202,052.3	1.06	214175.438	12,123.1
	JUMLAH	8,961,480.6	1.06	9499169.436	537,688.8

Lampiran L.2. *National Share* Sektoral

TAHUN 2011-2012

NO	SEKTOR	Yjo	Yt/Yo	c	Nj
		(a)	(b)	(a)*(b)	c-a
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	3,031,099.4	1.07	3243276.358	212,177.0
2	Pertambangan dan penggalian	263,655.8	1.07	282111.706	18,455.9
3	Industri pengolahan	637,272.7	1.07	681881.789	44,609.1
4	Pengadaan Listrik Gas	8,955.8	1.07	9582.706	626.9
5	Pengadaan Air	10,984.4	1.07	11753.308	768.9
6	Konstruksi	861,525.9	1.07	921832.713	60,306.8
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,477,479.8	1.07	1580903.386	103,423.6
8	Transportasi dan Pergudangan	141,797.8	1.07	151723.646	9,925.8
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	247,607.4	1.07	264939.918	17,332.5
10	Informasi Komunikasi	671,185.8	1.07	718168.806	46,983.0
11	Jasa Keuangan	258,290.7	1.07	276371.049	18,080.3
12	Real Estat	232,303.8	1.07	248565.066	16,261.3
13	Jasa Perusahaan	41,033.6	1.07	43905.952	2,872.4
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	587,588.9	1.07	628720.123	41,131.2
15	Jasa Pendidikan	719,437.4	1.07	769798.018	50,360.6
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	73,326.0	1.07	78458.82	5,132.8
17	Jasa Lainnya	208,627.8	1.07	223231.746	14,603.9
JUMLAH		9,472,173.0	1.07	10135225.11	663,052.1

Lampiran L.3. *National Share* Sektoral

TAHUN 2012-2013

No.	SEKTOR	Yjo	Yt/Yo	c	Nj
		(a)	(b)	(a)*(b)	c-a
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	3,134,723.1	1.06	3322806.486	188,083.4
2	Pertambangan dan penggalian	265,348.3	1.06	281269.198	15,920.9
3	Industri pengolahan	676,628.3	1.06	717225.998	40,597.7
4	Pengadaan Listrik Gas	9,639.2	1.06	10217.552	578.4
5	Pengadaan Air	10,930.3	1.06	11586.118	655.8
6	Konstruksi	911,656.8	1.06	966356.208	54,699.4
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,622,291.6	1.06	1719629.096	97,337.5
8	Transportasi dan Pergudangan	151,336.2	1.06	160416.372	9,080.2
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	268,954.4	1.06	285091.664	16,137.3
10	Informasi Komunikasi	742,496.2	1.06	787045.972	44,549.8
11	Jasa Keuangan	284,311.2	1.06	301369.872	17,058.7
12	Real Estat	249,822.3	1.06	264811.638	14,989.3
13	Jasa Perusahaan	42,800.1	1.06	45368.106	2,568.0
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	594,018.0	1.06	629659.08	35,641.1
15	Jasa Pendidikan	778,953.7	1.06	825690.922	46,737.2
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	80,507.4	1.06	85337.844	4,830.4
17	Jasa Lainnya	213,972.1	1.06	226810.426	12,838.3
JUMLAH		10,038,389.2	1.06	10640692.55	602,303.4

Lampiran L.4. *National Share* Sektoral

TAHUN 2013-2014

No.	SEKTOR	Yjo	Yt/Yo	c	Nj
		(a)	(b)	(a)*(b)	c-a
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	3,128,156.5	1.06	3315845.89	187,689.4
2	Pertambangan dan penggalian	269,335.1	1.06	285495.206	16,160.1
3	Industri pengolahan	720,602.9	1.06	763839.074	43,236.2
4	Pengadaan Listrik Gas	9,948.4	1.06	10545.304	596.9
5	Pengadaan Air	10,734.2	1.06	11378.252	644.1
6	Konstruksi	967,120.1	1.06	1025147.306	58,027.2
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,781,269.7	1.06	1888145.882	106,876.2
8	Transportasi dan Pergudangan	165,076.2	1.06	174980.772	9,904.6
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	289,969.7	1.06	307367.882	17,398.2
10	Informasi Komunikasi	832,776.4	1.06	882742.984	49,966.6
11	Jasa Keuangan	318,503.5	1.06	337613.71	19,110.2
12	Real Estat	269,991.3	1.06	286190.778	16,199.5
13	Jasa Perusahaan	45,376.8	1.06	48099.408	2,722.6
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	597,250.7	1.06	633085.742	35,835.0
15	Jasa Pendidikan	842,423.9	1.06	892969.334	50,545.4
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	86,872.9	1.06	92085.274	5,212.4
17	Jasa Lainnya	221,905.3	1.06	235219.618	13,314.3
JUMLAH		10,557,313.6	1.06	11190752.42	633,438.8

Lampiran M.1. Komponen *Differential Shift*

TAHUN 2010-2011

No.	SEKTOR	Yijt	Yit	Yio	Yijo	Yit/Yio	(Yit/Yio)* Yijo	Dj
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	3,031,099.4	138,870.1	133,504.6	2,970,917.5	1.0	3,090,317.6	-59,218.2
2	Pertambangan dan penggalan	263,655.8	58,140.3	54,020.5	255,847.6	1.1	275,359.5	-11,703.7
3	Industri pengolahan	637,272.7	306,072.4	292,708.4	605,186.3	1.0	632,816.9	4,455.8
4	Pengadaan Listrik Gas	8,955.8	4,405.0	4,492.0	8,352.6	1.0	8,190.8	765.0
5	Pengadaan Air	10,984.4	1,171.3	1,075.9	10,442.5	1.1	11,368.4	-384.0
6	Konstruksi	861,525.9	95,157.7	89,693.0	810,979.5	1.1	860,389.8	1,136.1
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,477,479.8	190,771.7	174,755.5	1,341,122.0	1.1	1,464,034.7	13,445.1
8	Transportasi dan Pergudangan	141,797.8	29,399.9	27,082.4	132,623.0	1.1	143,971.8	-2,174.0
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	247,607.4	51,667.0	47,096.4	225,171.3	1.1	247,023.7	583.7
10	Informasi Komunikasi	671,185.8	51,881.6	47,548.2	606,135.1	1.1	661,376.4	9,809.4
11	Jasa Keuangan	258,290.7	24,088.3	22,070.5	239,116.4	1.1	260,977.7	-2,687.0
12	Real Estat	232,303.8	17,737.7	16,306.3	213,766.6	1.1	232,531.5	-227.7
13	Jasa Perusahaan	41,033.6	8,156.7	7,774.0	38,997.9	1.0	40,917.7	115.9
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	587,588.9	27,823.8	26,534.1	566,710.7	1.0	594,255.9	-6,667.0
15	Jasa Pendidikan	719,437.4	26,494.1	24,944.8	671,107.2	1.1	712,789.1	6,648.3
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	73,326.0	6,353.0	5,408.9	62,952.1	1.2	73,940.1	-614.1
17	Jasa Lainnya	208,627.8	16,211.2	15,633.3	202,052.3	1.0	209,521.4	-893.6
JUMLAH		9,472,173.0	1,054,401.8	990,648.8	8,961,480.6	1.1	9,538,194.8	-66,021.8

Lampiran M.2. Komponen *Differential Shift*

TAHUN 2011-2012

No.	SEKTOR	Yijt	Yit	Yio	Yijo	Yit/Yio	(Yit/Yio)*Yijo	Dj
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	3,134,723.1	146,002.6	138,870.1	3,031,099.4	1.1	3,186,779.5	-52,056.4
2	Pertambangan dan penggalian	265,348.3	58,287.9	58,140.3	263,655.8	1.0	264,325.1	1,023.2
3	Industri pengolahan	676,628.3	326,681.8	306,072.4	637,272.7	1.1	680,183.5	-3,555.2
4	Pengadaan Listrik Gas	9,639.2	4,259.0	4,405.0	8,955.8	1.0	8,659.0	980.2
5	Pengadaan Air	10,930.3	1,182.0	1,171.3	10,984.4	1.0	11,084.7	-154.4
6	Konstruksi	911,656.8	102,250.9	95,157.7	861,525.9	1.1	925,745.4	-14,088.6
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,622,291.6	206,433.7	190,771.7	1,477,479.8	1.1	1,598,778.1	23,513.5
8	Transportasi dan Pergudangan	151,336.2	31,528.7	29,399.9	141,797.8	1.1	152,065.2	-729.0
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	268,954.4	54,601.2	51,667.0	247,607.4	1.1	261,669.2	7,285.2
10	Informasi Komunikasi	742,496.2	58,299.2	51,881.6	671,185.8	1.1	754,209.5	-11,713.3
11	Jasa Keuangan	284,311.2	26,668.0	24,088.3	258,290.7	1.1	285,952.0	-1,640.8
12	Real Estat	249,822.3	19,153.8	17,737.7	232,303.8	1.1	250,849.9	-1,027.6
13	Jasa Perusahaan	42,800.1	8,416.9	8,156.7	41,033.6	1.0	42,342.6	457.5
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	594,018.0	28,210.1	27,823.8	587,588.9	1.0	595,746.9	-1,728.9
15	Jasa Pendidikan	778,953.7	28,789.4	26,494.1	719,437.4	1.1	781,765.4	-2,811.7
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	80,507.4	7,033.1	6,353.0	73,326.0	1.1	81,175.7	-668.3
17	Jasa Lainnya	213,972.1	16,666.3	16,211.2	208,627.8	1.0	214,484.6	-512.5
	<b>JUMLAH</b>	<b>10,038,389.2</b>	<b>1,124,464.6</b>	<b>1,054,401.8</b>	<b>9,472,173.0</b>	<b>1.1</b>	<b>10,101,579.1</b>	<b>-63,189.9</b>

Lampiran M.3. Komponen *Differential Shift*

TAHUN 2012-2013

No.	SEKTOR	Yijt	Yit	Yio	Yijo	Yit/Yio	(Yit/Yio)*Yijo	Dj
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	3,128,156.5	150,463.7	146,002.6	3,134,723.1	1.0	3,230,504.4	-102,347.9
2	Pertambangan dan penggalian	269,335.1	59,050.0	58,287.9	265,348.3	1.0	268,817.7	517.4
3	Industri pengolahan	720,602.9	345,794.6	326,681.8	676,628.3	1.1	716,215.0	4,387.9
4	Pengadaan Listrik Gas	9,948.4	4,382.3	4,259.0	9,639.2	1.0	9,918.3	30.1
5	Pengadaan Air	10,734.2	1,231.0	1,182.0	10,930.3	1.0	11,383.4	-649.2
6	Konstruksi	967,120.1	110,485.5	102,250.9	911,656.8	1.1	985,075.5	-17,955.4
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,781,269.7	219,200.0	206,433.7	1,622,291.6	1.1	1,722,617.6	58,652.1
8	Transportasi dan Pergudangan	165,076.2	34,241.2	31,528.7	151,336.2	1.1	164,356.1	720.1
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	289,969.7	57,684.9	54,601.2	268,954.4	1.1	284,144.1	5,825.6
10	Informasi Komunikasi	832,776.4	65,313.9	58,299.2	742,496.2	1.1	831,835.1	941.3
11	Jasa Keuangan	318,503.5	30,444.6	26,668.0	284,311.2	1.1	324,574.0	-6,070.5
12	Real Estat	269,991.3	20,565.1	19,153.8	249,822.3	1.1	268,229.8	1,761.5
13	Jasa Perusahaan	45,376.8	9,044.1	8,416.9	42,800.1	1.1	45,989.4	-612.6
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	597,250.7	28,564.7	28,210.1	594,018.0	1.0	601,484.8	-4,234.1
15	Jasa Pendidikan	842,423.9	31,265.5	28,789.4	778,953.7	1.1	845,949.4	-3,525.5
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	86,872.9	7,592.8	7,033.1	80,507.4	1.1	86,914.2	-41.3
17	Jasa Lainnya	221,905.3	17,517.9	16,666.3	213,972.1	1.1	224,905.5	-3,000.2
<b>JUMLAH</b>		<b>10,557,313.6</b>	<b>1,192,841.8</b>	<b>1,124,464.6</b>	<b>10,038,389.2</b>	<b>1.1</b>	<b>10,648,810.3</b>	<b>-91,496.7</b>

Lampiran M.4. Komponen *Differential Shift*

TAHUN 2013-2014

No.	SEKTOR	Yijt	Yit	Yio	Yijo	Yit/Yio	(Yit/Yio)*Yijo	Dj
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	3,210,292.7	155,924.1	150,463.7	3,128,156.5	1.0	3,241,678.8	-31,386.1
2	Pertambangan dan penggalian	274,317.7	61,204.9	59,050.0	269,335.1	1.0	279,163.9	-4,846.2
3	Industri pengolahan	763,920.9	372,267.1	345,794.6	720,602.9	1.1	775,769.1	-11,848.2
4	Pengadaan Listrik Gas	10,175.6	4,489.6	4,382.3	9,948.4	1.0	10,192.0	-16.4
5	Pengadaan Air	10,884.3	1,234.1	1,231.0	10,734.2	1.0	10,761.2	123.1
6	Konstruksi	1,026,032.9	116,498.2	110,485.5	967,120.1	1.1	1,019,751.5	6,281.4
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,898,452.8	229,303.8	219,200.0	1,781,269.7	1.0	1,863,375.5	35,077.3
8	Transportasi dan Pergudangan	180,986.0	36,433.4	34,241.2	165,076.2	1.1	175,644.8	5,341.2
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	315,608.9	62,807.8	57,684.9	289,969.7	1.1	315,721.4	-112.5
10	Informasi Komunikasi	914,173.0	69,455.1	65,313.9	832,776.4	1.1	885,578.2	28,594.8
11	Jasa Keuangan	341,706.4	32,561.9	30,444.6	318,503.5	1.1	340,654.1	1,052.3
12	Real Estat	290,684.8	21,998.3	20,565.1	269,991.3	1.1	288,807.2	1,877.6
13	Jasa Perusahaan	48,659.6	9,815.0	9,044.1	45,376.8	1.1	49,244.6	-585.0
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	599,094.1	28,729.6	28,564.7	597,250.7	1.0	600,698.5	-1,604.4
15	Jasa Pendidikan	902,640.2	33,290.7	31,265.5	842,423.9	1.1	896,991.3	5,648.9
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	94,464.0	8,212.8	7,592.8	86,872.9	1.1	93,966.6	497.4
17	Jasa Lainnya	232,177.3	18,473.7	17,517.9	221,905.3	1.1	234,012.7	-1,835.4
<b>JUMLAH</b>		11,114,271.2	1,262,700.1	1,192,841.8	10,557,313.6	1.1	11,175,598.4	-61,327.2



Lampiran N.1. Komponen *Proportional shift*

TAHUN 2010-2011

No.	SEKTOR	Yit	Yio	Yt	Yo	Yijo	Yit/Yio	Yt/Yo	(Yit/Yio)- (Yt-Yo)	PJ
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	138,870.1	133,504.6	1,054,401.8	990,648.8	2,970,917.5	1.0	1.1	0.0	-71,792.7
2	Pertambangan dan penggalian	58,140.3	54,020.5	1,054,401.8	990,648.8	255,847.6	1.1	1.1	0.0	3,046.8
3	Industri pengolahan	306,072.4	292,708.4	1,054,401.8	990,648.8	605,186.3	1.0	1.1	0.0	-11,316.0
4	Pengadaan Listrik Gas	4,405.0	4,492.0	1,054,401.8	990,648.8	8,352.6	1.0	1.1	-0.1	-699.3
5	Pengadaan Air	1,171.3	1,075.9	1,054,401.8	990,648.8	10,442.5	1.1	1.1	0.0	253.9
6	Konstruksi	95,157.7	89,693.0	1,054,401.8	990,648.8	810,979.5	1.1	1.1	0.0	-2,780.1
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	190,771.7	174,755.5	1,054,401.8	990,648.8	1,341,122.0	1.1	1.1	0.0	36,605.1
8	Transportasi dan Pergudangan	29,399.9	27,082.4	1,054,401.8	990,648.8	132,623.0	1.1	1.1	0.0	2,813.9
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	51,667.0	47,096.4	1,054,401.8	990,648.8	225,171.3	1.1	1.1	0.0	7,361.5
10	Informasi Komunikasi	51,881.6	47,548.2	1,054,401.8	990,648.8	606,135.1	1.1	1.1	0.0	16,233.6
11	Jasa Keuangan	24,088.3	22,070.5	1,054,401.8	990,648.8	239,116.4	1.1	1.1	0.0	6,473.0
12	Real Estat	17,737.7	16,306.3	1,054,401.8	990,648.8	213,766.6	1.1	1.1	0.0	5,008.0
13	Jasa Perusahaan	8,156.7	7,774.0	1,054,401.8	990,648.8	38,997.9	1.0	1.1	0.0	-589.9
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	27,823.8	26,534.1	1,054,401.8	990,648.8	566,710.7	1.0	1.1	0.0	-8,925.4
15	Jasa Pendidikan	26,494.1	24,944.8	1,054,401.8	990,648.8	671,107.2	1.1	1.1	0.0	-1,507.1
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,353.0	5,408.9	1,054,401.8	990,648.8	62,952.1	1.2	1.1	0.1	6,936.7
17	Jasa Lainnya	16,211.2	15,633.3	1,054,401.8	990,648.8	202,052.3	1.0	1.1	0.0	-5,534.0
	JUMLAH	1,054,401.8	990,648.8	1,054,401.8	990,648.8	8,961,480.6	1.1	1.1	0.0	-18,411.9

Lampiran N.2. Komponen *Proportional Shift*

TAHUN 2011-2012

No.	SEKTOR	Yit	Yio	Yt	Yo	Yijo	Yit/Yio	Yt/Yo	(Yit/Yio)- (Yt-Yo)	PJ
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	146,002.6	138,870.1	1,124,464.6	1,054,401.8	3,031,099.4	1.1	1.1	0.0	-45,730.1
2	Pertambangan dan penggalian	58,287.9	58,140.3	1,124,464.6	1,054,401.8	263,655.8	1.0	1.1	-0.1	-16,850.0
3	Industri pengolahan	326,681.8	306,072.4	1,124,464.6	1,054,401.8	637,272.7	1.1	1.1	0.0	565.3
4	Pengadaan Listrik Gas	4,259.0	4,405.0	1,124,464.6	1,054,401.8	8,955.8	1.0	1.1	-0.1	-891.9
5	Pengadaan Air	1,182.0	1,171.3	1,124,464.6	1,054,401.8	10,984.4	1.0	1.1	-0.1	-629.5
6	Konstruksi	102,250.9	95,157.7	1,124,464.6	1,054,401.8	861,525.9	1.1	1.1	0.0	6,972.9
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	206,433.7	190,771.7	1,124,464.6	1,054,401.8	1,477,479.8	1.1	1.1	0.0	23,122.9
8	Transportasi dan Pergudangan	31,528.7	29,399.9	1,124,464.6	1,054,401.8	141,797.8	1.1	1.1	0.0	845.2
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	54,601.2	51,667.0	1,124,464.6	1,054,401.8	247,607.4	1.1	1.1	0.0	-2,391.2
10	Informasi Komunikasi	58,299.2	51,881.6	1,124,464.6	1,054,401.8	671,185.8	1.1	1.1	0.1	38,424.8
11	Jasa Keuangan	26,668.0	24,088.3	1,124,464.6	1,054,401.8	258,290.7	1.1	1.1	0.0	10,498.4
12	Real Estat	19,153.8	17,737.7	1,124,464.6	1,054,401.8	232,303.8	1.1	1.1	0.0	3,110.0
13	Jasa Perusahaan	8,416.9	8,156.7	1,124,464.6	1,054,401.8	41,033.6	1.0	1.1	0.0	-1,417.6
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	28,210.1	27,823.8	1,124,464.6	1,054,401.8	587,588.9	1.0	1.1	-0.1	-30,886.1
15	Jasa Pendidikan	28,789.4	26,494.1	1,124,464.6	1,054,401.8	719,437.4	1.1	1.1	0.0	14,522.9
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,033.1	6,353.0	1,124,464.6	1,054,401.8	73,326.0	1.1	1.1	0.0	2,977.3
17	Jasa Lainnya	16,666.3	16,211.2	1,124,464.6	1,054,401.8	208,627.8	1.0	1.1	0.0	-8,006.0
	JUMLAH	1,124,464.6	1,054,401.8	1,124,464.6	1,054,401.8	9,472,173.0	1.1	1.1	0.0	-5,762.9

Lampiran N.3. Komponen *Proportional Shift*

TAHUN 2012-2013

No.	SEKTOR	Yit	Yio	Yt	Yo	Yijo	Yit/Yio	Yt/Yo	(Yit/Yio)- (Yt-Yo)	PJ
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	150,463.7	146,002.6	1,192,841.9	1,124,464.6	3,134,723.1	1.0	1.1	0.0	-94,837.4
2	Pertambangan dan penggalian	59,050.0	58,287.9	1,192,841.9	1,124,464.6	265,348.3	1.0	1.1	0.0	-12,666.1
3	Industri pengolahan	345,794.6	326,681.8	1,192,841.9	1,124,464.6	676,628.3	1.1	1.1	0.0	-1,558.2
4	Pengadaan Listrik Gas	4,382.3	4,259.0	1,192,841.9	1,124,464.6	9,639.2	1.0	1.1	0.0	-307.1
5	Pengadaan Air	1,231.0	1,182.0	1,192,841.9	1,124,464.6	10,930.3	1.0	1.1	0.0	-211.5
6	Konstruksi	110,485.5	102,250.9	1,192,841.9	1,124,464.6	911,656.8	1.1	1.1	0.0	17,982.0
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	219,200.0	206,433.7	1,192,841.9	1,124,464.6	1,622,291.6	1.1	1.1	0.0	1,676.4
8	Transportasi dan Pergudangan	34,241.2	31,528.7	1,192,841.9	1,124,464.6	151,336.2	1.1	1.1	0.0	3,817.3
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	57,684.9	54,601.2	1,192,841.9	1,124,464.6	268,954.4	1.1	1.1	0.0	-1,165.1
10	Informasi Komunikasi	65,313.9	58,299.2	1,192,841.9	1,124,464.6	742,496.2	1.1	1.1	0.1	44,188.7
11	Jasa Keuangan	30,444.6	26,668.0	1,192,841.9	1,124,464.6	284,311.2	1.1	1.1	0.1	22,974.2
12	Real Estat	20,565.1	19,153.8	1,192,841.9	1,124,464.6	249,822.3	1.1	1.1	0.0	3,216.1
13	Jasa Perusahaan	9,044.1	8,416.9	1,192,841.9	1,124,464.6	42,800.1	1.1	1.1	0.0	586.7
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	28,564.7	28,210.1	1,192,841.9	1,124,464.6	594,018.0	1.0	1.1	0.0	-28,654.7
15	Jasa Pendidikan	31,265.5	28,789.4	1,192,841.9	1,124,464.6	778,953.7	1.1	1.1	0.0	19,628.5
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,592.8	7,033.1	1,192,841.9	1,124,464.6	80,507.4	1.1	1.1	0.0	1,511.3
17	Jasa Lainnya	17,517.9	16,666.3	1,192,841.9	1,124,464.6	213,972.1	1.1	1.1	0.0	-2,078.0
	JUMLAH	1,192,841.8	1,124,464.6	1,192,841.9	1,124,464.6	10,038,389.2	1.1	1.1	0.0	-0.9

Lampiran N.4. Komponen *Proportional Shift*

TAHUN 2013-2014

No.	SEKTOR	Yit	Yio	Yt	Yo	Yijo	Yit/Yio	Yt/Yo	(Yit/Yio)- (Yt-Yo)	PJ
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	155,924.1	150,463.7	1,262,700.2	1,192,841.9	3,128,156.5	1.0	1.1	0.0	-69,676.9
2	Pertambangan dan penggalian	61,204.9	59,050.0	1,262,700.2	1,192,841.9	269,335.1	1.0	1.1	0.0	-5,944.7
3	Industri pengolahan	372,267.1	345,794.6	1,262,700.2	1,192,841.9	720,602.9	1.1	1.1	0.0	12,964.3
4	Pengadaan Listrik Gas	4,489.6	4,382.3	1,262,700.2	1,192,841.9	9,948.4	1.0	1.1	0.0	-339.0
5	Pengadaan Air	1,234.1	1,231.0	1,262,700.2	1,192,841.9	10,734.2	1.0	1.1	-0.1	-601.6
6	Konstruksi	116,498.2	110,485.5	1,262,700.2	1,192,841.9	967,120.1	1.1	1.1	0.0	-4,007.6
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	229,303.8	219,200.0	1,262,700.2	1,192,841.9	1,781,269.7	1.0	1.1	0.0	-22,213.5
8	Transportasi dan Pergudangan	36,433.4	34,241.2	1,262,700.2	1,192,841.9	165,076.2	1.1	1.1	0.0	900.9
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	62,807.8	57,684.9	1,262,700.2	1,192,841.9	289,969.7	1.1	1.1	0.0	8,769.8
10	Informasi Komunikasi	69,455.1	65,313.9	1,262,700.2	1,192,841.9	832,776.4	1.1	1.1	0.0	4,030.6
11	Jasa Keuangan	32,561.9	30,444.6	1,262,700.2	1,192,841.9	318,503.5	1.1	1.1	0.0	3,497.6
12	Real Estat	21,998.3	20,565.1	1,262,700.2	1,192,841.9	269,991.3	1.1	1.1	0.0	3,004.0
13	Jasa Perusahaan	9,815.0	9,044.1	1,262,700.2	1,192,841.9	45,376.8	1.1	1.1	0.0	1,210.3
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	28,729.6	28,564.7	1,262,700.2	1,192,841.9	597,250.7	1.0	1.1	-0.1	-31,529.9
15	Jasa Pendidikan	33,290.7	31,265.5	1,262,700.2	1,192,841.9	842,423.9	1.1	1.1	0.0	5,231.2
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,212.8	7,592.8	1,262,700.2	1,192,841.9	86,872.9	1.1	1.1	0.0	2,006.0
17	Jasa Lainnya	18,473.7	17,517.9	1,262,700.2	1,192,841.9	221,905.3	1.1	1.1	0.0	-888.3
	JUMLAH	1,262,700.1	1,192,841.8	1,262,700.2	1,192,841.9	10,557,313.6	1.1	1.1	0.0	0.1

Lampiran O.1. Rata-rata Komponen *Shift Share*

RATA-RATA GJ						
No.	SEKTOR	2010-2011	2011-2012	2012-2013	2013-2014	RATA-RATA GJ
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	60,181.9	103,623.7	-6,566.6	82,136.2	59,843.8
2	Pertambangan dan penggalian	7,808.2	1,692.5	3,986.8	4,982.6	4,617.5
3	Industri pengolahan	32,086.4	39,355.6	43,974.6	43,318.0	39,683.7
4	Pengadaan Listrik Gas	603.2	683.4	309.2	227.2	455.8
5	Pengadaan Air	541.9	-54.1	-196.1	150.1	110.5
6	Konstruksi	50,546.4	50,130.9	55,463.3	58,912.8	53,763.4
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	136,357.8	144,811.8	158,978.1	117,183.1	139,332.7
8	Transportasi dan Pergudangan	9,174.8	9,538.4	13,740.0	15,909.8	12,090.8
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	22,436.1	21,347.0	21,015.3	25,639.2	22,609.4
10	Informasi Komunikasi	65,050.7	71,310.4	90,280.2	81,396.6	77,009.5
11	Jasa Keuangan	19,174.3	26,020.5	34,192.3	23,202.9	25,647.5
12	Real Estat	18,537.2	17,518.5	20,169.0	20,693.5	19,229.6
13	Jasa Perusahaan	2,035.7	1,766.5	2,576.7	3,282.8	2,415.4
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	20,878.2	6,429.1	3,232.7	1,843.4	8,095.9
15	Jasa Pendidikan	48,330.2	59,516.3	63,470.2	60,216.3	57,883.3
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10,373.9	7,181.4	6,365.5	7,591.1	7,878.0
17	Jasa Lainnya	6,575.5	5,344.3	7,933.2	10,272.0	7,531.3

Lampiran O.2. Rata-rata Komponen *Shift Share*

RATA-RATA NJ						
No.	SEKTOR	2010-2011	2011-2012	2012-2013	2013-2014	Rata-RaTa NJ
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	178,255.1	212,177.0	188,083.4	187,689.4	191,551.2
2	Pertambangan dan penggalian	15,350.9	18,455.9	15,920.9	16,160.1	16,471.9
3	Industri pengolahan	36,311.2	44,609.1	40,597.7	43,236.2	41,188.5
4	Pengadaan Listrik Gas	501.2	626.9	578.4	596.9	575.8
5	Pengadaan Air	626.6	768.9	655.8	644.1	673.8
6	Konstruksi	48,658.8	60,306.8	54,699.4	58,027.2	55,423.0
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	80,467.3	103,423.6	97,337.5	106,876.2	97,026.1
8	Transportasi dan Pergudangan	7,957.4	9,925.8	9,080.2	9,904.6	9,217.0
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	13,510.3	17,332.5	16,137.3	17,398.2	16,094.6
10	Informasi Komunikasi	36,368.1	46,983.0	44,549.8	49,966.6	44,466.9
11	Jasa Keuangan	14,347.0	18,080.3	17,058.7	19,110.2	17,149.1
12	Real Estat	12,826.0	16,261.3	14,989.3	16,199.5	15,069.0
13	Jasa Perusahaan	2,339.9	2,872.4	2,568.0	2,722.6	2,625.7
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	34,002.6	41,131.2	35,641.1	35,835.0	36,652.5
15	Jasa Pendidikan	40,266.4	50,360.6	46,737.2	50,545.4	46,977.4
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,777.1	5,132.8	4,830.4	5,212.4	4,738.2
17	Jasa Lainnya	12,123.1	14,603.9	12,838.3	13,314.3	13,219.9

Lampiran O.3. Rata-rata Komponen *Shift Share*

RATA-RATA PJ						
No.	SEKTOR	2010-2011	2011-2012	2012-2013	2013-2014	Rata-rata PJ
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	-71,792.7	-45,730.1	-94,837.4	-69,676.9	-70,509.3
2	Pertambangan dan penggalian	3,046.8	-16,850.0	-12,666.1	-5,944.7	-8,103.5
3	Industri pengolahan	-11,316.0	565.3	-1,558.2	12,964.3	163.8
4	Pengadaan Listrik Gas	-699.3	-891.9	-307.1	-339.0	-559.3
5	Pengadaan Air	253.9	-629.5	-211.5	-601.6	-297.2
6	Konstruksi	-2,780.1	6,972.9	17,982.0	-4,007.6	4,541.8
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	36,605.1	23,122.9	1,676.4	-22,213.5	9,797.7
8	Transportasi dan Pergudangan	2,813.9	845.2	3,817.3	900.9	2,094.3
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,361.5	-2,391.2	-1,165.1	8,769.8	3,143.8
10	Informasi Komunikasi	16,233.6	38,424.8	44,188.7	4,030.6	25,719.4
11	Jasa Keuangan	6,473.0	10,498.4	22,974.2	3,497.6	10,860.8
12	Real Estat	5,008.0	3,110.0	3,216.1	3,004.0	3,584.5
13	Jasa Perusahaan	-589.9	-1,417.6	586.7	1,210.3	-52.6
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-8,925.4	-30,886.1	-288,654.7	-31,529.9	-89,999.0
15	Jasa Pendidikan	-1,507.1	14,522.9	19,628.5	5,231.2	9,468.9
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,936.7	2,977.3	1,511.3	2,006.0	3,357.8
17	Jasa Lainnya	-5,534.0	-8,006.0	-2,078.0	-8,883.0	-6,125.3

Lampiran O.4. Rata-rata Komponen *Shift Share*

RATA-RATA DJ						
No.	SEKTOR	2010-2011	2011-2012	2012-2013	2013-2014	RATA-RATA DJ
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	-59,218.2	-52,056.4	-102,347.9	-31,386.1	-61,252.1
2	Pertambangan dan penggalian	-11,703.7	1,023.2	517.4	-4,846.2	-3,752.3
3	Industri pengolahan	4,455.8	-3,555.2	4,387.9	-11,848.2	-1,639.9
4	Pengadaan Listrik Gas	765.0	980.2	30.1	-16.4	439.7
5	Pengadaan Air	-384.0	-154.4	-649.2	123.1	-266.2
6	Konstruksi	1,136.1	-14,088.6	-17,955.4	6,281.4	-6,156.6
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	13,445.1	23,513.5	58,652.1	35,077.3	32,672.0
8	Transportasi dan Pergudangan	-2,174.0	-729.0	720.1	5,341.2	789.6
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	583.7	7,285.2	5,825.6	-112.5	3,395.5
10	Informasi Komunikasi	9,809.4	-11,713.3	941.3	28,594.8	6,908.0
11	Jasa Keuangan	-2,687.0	-1,640.8	-6,070.5	1,052.3	-2,336.5
12	Real Estat	-227.7	-1,027.6	1,761.5	1,877.6	595.9
13	Jasa Perusahaan	115.9	457.5	-612.6	-585.0	-156.1
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-6,667.0	-1,728.9	-4,234.1	-1,604.4	-3,558.6
15	Jasa Pendidikan	6,648.3	-2,811.7	-3,525.5	5,648.9	1,490.0
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-614.1	-668.3	-41.3	497.4	-206.6
17	Jasa Lainnya	-893.6	-512.5	-3,000.2	-1,835.4	-1,560.4



Lampiran O.5. Rata-rata Komponen *Shift Share*

No.	SEKTOR	GJ	NJ	PJ	DJ	NJ + PJ + DJ
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	59,843.8	191,551.2	-70,509.3	-61,252.1	119,633.6
2	Pertambangan dan penggalian	4,617.5	16,471.9	-8,103.5	-3,752.3	9,233.6
3	Industri pengolahan	39,683.7	41,188.5	163.8	-1,639.9	79,396.2
4	Pengadaan Listrik Gas	455.8	575.8	-559.3	439.7	912.0
5	Pengadaan Air	110.5	673.8	-297.2	-266.2	221.0
6	Konstruksi	53,763.4	55,423.0	4,541.8	-6,156.6	107,571.6
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	139,332.7	97,026.1	9,797.7	32,672.0	278,828.6
8	Transportasi dan Pergudangan	12,090.8	9,217.0	2,094.3	789.6	24,191.7
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	22,609.4	16,094.6	3,143.8	3,395.5	45,243.2
10	Informasi Komunikasi	77,009.5	44,466.9	25,719.4	6,908.0	154,103.8
11	Jasa Keuangan	25,647.5	17,149.1	10,860.8	-2,336.5	51,320.9
12	Real Estat	19,229.6	15,069.0	3,584.5	595.9	38,479.1
13	Jasa Perusahaan	2,415.4	2,625.7	-52.6	-156.1	4,832.4
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,095.9	36,652.5	-89,999.0	-3,558.6	-48,809.2
15	Jasa Pendidikan	57,883.3	46,977.4	9,468.9	1,490.0	115,819.6
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,878.0	4,738.2	3,357.8	-206.6	15,767.4
17	Jasa Lainnya	7,531.3	13,219.9	-6,125.3	-1,560.4	13,065.6
	<b>JUMLAH</b>	<b>538,198.1</b>	<b>609,120.8</b>	<b>-102,913.3</b>	<b>-34,594.5</b>	<b>1,009,811.1</b>

Lampiran P. Komponen *Share* Kabupaten Ponorogo

TAHUN	Yjo	Yt	Yo	Yt/Yo	Yjo*(Yt/Yo	Nj
2010-2011	8,961,480.60	1,054,401.80	990,648.80	1.06	9,538,194.84	576,714.24
2011-2012	9,472,173.00	1,124,464.60	1,054,401.80	1.07	10,101,579.14	629,406.14
2012-2013	10,038,389.10	1,192,841.90	1,124,464.60	1.06	10,648,811.11	610,422.01
2013-2014	10,557,313.70	1,262,700.20	1,192,841.90	1.06	11,175,598.48	618,284.78

Keterangan :

Yjo : PDRB Total Kabupaten Ponorogo Periode Awal

Yt : PDRB Total Provinsi Jawa Timur Periode Akhir

Yo : PDRB Total Provinsi Jawa Timur Periode Awal

Nj : *National Share*

Lampiran Q.1. Perhitungan LQ Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Ponorogo tahun 2010-2014

Tahun 2010

NO	SEKTOR	PDRB Kab. Ponorogo	PDRB Jawa Timur	Si/S	Ni/N	LQ
		Si	Ni			
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	2,970,917.5	133,504.6	0.3315208	0.1347648	2.5
2	Pertambangan dan penggalian	255,847.6	54,020.5	0.0285497	0.0545304	0.5
3	Industri pengolahan	605,186.3	292,708.4	0.0675320	0.2954714	0.2
4	Pengadaan Listrik Gas	8,352.6	4,492.0	0.0009321	0.0045344	0.2
5	Pengadaan Air	10,442.5	1,075.9	0.0011653	0.0010861	1.1
6	Konstruksi	810,979.5	89,693.0	0.0904962	0.0905397	1.0
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,341,122.0	174,755.5	0.1496541	0.1764051	0.8
8	Transportasi dan Pergudangan	132,623.0	27,082.4	0.0147992	0.0273380	0.5
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	225,171.3	47,096.4	0.0251266	0.0475410	0.5
10	Informasi Komunikasi	606,135.1	47,548.2	0.0676378	0.0479970	1.4
11	Jasa Keuangan	239,116.4	22,070.5	0.0266827	0.0222788	1.2
12	Real Estat	213,766.6	16,306.3	0.0238539	0.0164602	1.4
13	Jasa Perusahaan	38,997.9	7,774.0	0.0043517	0.0078474	0.6
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	566,710.7	26,534.1	0.0632385	0.0267846	2.4
15	Jasa Pendidikan	671,107.2	24,944.8	0.0748880	0.0251803	3.0
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	62,952.1	5,408.9	0.0070247	0.0054600	1.3
17	Jasa Lainnya	202,052.3	15,633.3	0.0225468	0.0157809	1.4
		8,961,480.6	990,648.8	1	1	

Lampiran Q.2. Perhitungan LQ Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Ponorogo tahun 2010-2014

Tahun 2011

No.	SEKTOR	PDRB Kab. Ponorogo	PDRB Jawa Timur	Si/S	Ni/N	LQ
		Si	Ni			
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	3,031,099.4	138,870.1	0.3200004	0.1317051	2.4
2	Pertambangan dan penggalian	263,655.8	58,140.3	0.0278348	0.0551406	0.5
3	Industri pengolahan	637,272.7	306,072.4	0.0672784	0.2902806	0.2
4	Pengadaan Listrik Gas	8,955.8	4,405.0	0.0009455	0.0041777	0.2
5	Pengadaan Air	10,984.4	1,171.3	0.0011596	0.0011109	1.0
6	Konstruksi	861,525.9	95,157.7	0.0909534	0.0902480	1.0
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,477,479.8	190,771.7	0.1559811	0.1809288	0.9
8	Transportasi dan Pergudangan	141,797.8	29,399.9	0.0149699	0.0278830	0.5
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	247,607.4	51,667.0	0.0261405	0.0490012	0.5
10	Informasi Komunikasi	671,185.8	51,881.6	0.0708587	0.0492048	1.4
11	Jasa Keuangan	258,290.7	24,088.3	0.0272684	0.0228455	1.2
12	Real Estat	232,303.8	17,737.7	0.0245249	0.0168225	1.5
13	Jasa Perusahaan	41,033.6	8,156.7	0.0043320	0.0077359	0.6
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	587,588.9	27,823.8	0.0620332	0.0263882	2.4
15	Jasa Pendidikan	719,437.4	26,494.1	0.0759527	0.0251271	3.0
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	73,326.0	6,353.0	0.0077412	0.0060252	1.3
17	Jasa Lainnya	208,627.8	16,211.2	0.0220253	0.0153748	1.4
		9,472,173.0	1,054,401.8	1.0	1.0	

Lampiran Q.3. Perhitungan LQ Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Ponorogo tahun 2010-2014

Tahun 2012

No.	SEKTOR	PDRB Kab. Ponorogo	PDRB Jawa Timur	Si/S	Ni/N	LQ
		Si	Ni			
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	3,134,723.1	146,002.6	0.3122735	0.1298419	2.4
2	Pertambangan dan penggalian	265,348.3	58,287.9	0.0264334	0.0518361	0.5
3	Industri pengolahan	676,628.3	326,681.8	0.0674041	0.2905221	0.2
4	Pengadaan Listrik Gas	9,639.2	4,259.0	0.0009602	0.0037876	0.3
5	Pengadaan Air	10,930.3	1,182.0	0.0010888	0.0010512	1.0
6	Konstruksi	911,656.8	102,250.9	0.0908170	0.0909330	1.0
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,622,291.6	206,433.7	0.1616088	0.1835840	0.9
8	Transportasi dan Pergudangan	151,336.2	31,528.7	0.0150757	0.0280389	0.5
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	268,954.4	54,601.2	0.0267926	0.0485575	0.6
10	Informasi Komunikasi	742,496.2	58,299.2	0.0739657	0.0518462	1.4
11	Jasa Keuangan	284,311.2	26,668.0	0.0283224	0.0237162	1.2
12	Real Estat	249,822.3	19,153.8	0.0248867	0.0170337	1.5
13	Jasa Perusahaan	42,800.1	8,416.9	0.0042636	0.0074853	0.6
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	594,018.0	28,210.1	0.0591746	0.0250876	2.4
15	Jasa Pendidikan	778,953.7	28,789.4	0.0775975	0.0256028	3.0
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	80,507.4	7,033.1	0.0080200	0.0062546	1.3
17	Jasa Lainnya	213,972.1	16,666.3	0.0213154	0.0148215	1.4
		10,038,389.2	1,124,464.6	1.0	1.0	1.0

Lampiran Q.4. Perhitungan LQ Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Ponorogo tahun 2010-2014

Tahun 2013

NO	SEKTOR	PDRB Kab. Ponorogo	PDRB Jawa Timur	Si/S	Ni/N	LQ
		Si	Ni			
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	3,128,156.5	150,463.7	0.2963023	0.1261389	2.3
2	Pertambangan dan penggalian	269,335.1	59,050.0	0.0255117	0.0495036	0.5
3	Industri pengolahan	720,602.9	345,794.6	0.0682563	0.2898914	0.2
4	Pengadaan Listrik Gas	9,948.4	4,382.3	0.0009423	0.0036738	0.3
5	Pengadaan Air	10,734.2	1,231.0	0.0010168	0.0010320	1.0
6	Konstruksi	967,120.1	110,485.5	0.0916066	0.0926238	1.0
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,781,269.7	219,200.0	0.1687238	0.1837628	0.9
8	Transportasi dan Pergudangan	165,076.2	34,241.2	0.0156362	0.0287056	0.5
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	289,969.7	57,684.9	0.0274662	0.0483592	0.6
10	Informasi Komunikasi	832,776.4	65,313.9	0.0788815	0.0547549	1.4
11	Jasa Keuangan	318,503.5	30,444.6	0.0301690	0.0255227	1.2
12	Real Estat	269,991.3	20,565.1	0.0255739	0.0172404	1.5
13	Jasa Perusahaan	45,376.8	9,044.1	0.0042981	0.0075820	0.6
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	597,250.7	28,564.7	0.0565722	0.0239468	2.4
15	Jasa Pendidikan	842,423.9	31,265.5	0.0797953	0.0262109	3.0
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	86,872.9	7,592.8	0.0082287	0.0063653	1.3
17	Jasa Lainnya	221,905.3	17,517.9	0.0210191	0.0146859	1.4
		10,557,313.6	1,192,841.8	1.0	1.0	1.0

Lampiran Q.5. Perhitungan LQ Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Ponorogo tahun 2010-2014

Tahun 2014

No.	SEKTOR	PDRB Kab. Ponorogo	PDRB Jawa Timur	Si/S	Ni/N	LQ
		Si	Ni			
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	3,210,292.7	155,924.1	0.2888442	0.1234847	2.3
2	Pertambangan dan penggalian	274,317.7	61,204.9	0.0246816	0.0484714	0.5
3	Industri pengolahan	763,920.9	372,267.1	0.0687333	0.2948183	0.2
4	Pengadaan Listrik Gas	10,175.6	4,489.6	0.0009155	0.0035556	0.3
5	Pengadaan Air	10,884.3	1,234.1	0.0009793	0.0009774	1.0
6	Konstruksi	1,026,032.9	116,498.2	0.0923167	0.0922612	1.0
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,898,452.8	229,303.8	0.1708122	0.1815980	0.9
8	Transportasi dan Pergudangan	180,986.0	36,433.4	0.0162841	0.0288536	0.6
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	315,608.9	62,807.8	0.0283967	0.0497409	0.6
10	Informasi Komunikasi	914,173.0	69,455.1	0.0822522	0.0550052	1.5
11	Jasa Keuangan	341,706.4	32,561.9	0.0307448	0.0257875	1.2
12	Real Estat	290,684.8	21,998.3	0.0261542	0.0174216	1.5
13	Jasa Perusahaan	48,659.6	9,815.0	0.0043781	0.0077730	0.6
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	599,094.1	28,729.6	0.0539031	0.0227525	2.4
15	Jasa Pendidikan	902,640.2	33,290.7	0.0812145	0.0263647	3.1
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	94,464.0	8,212.8	0.0084993	0.0065042	1.3
17	Jasa Lainnya	232,177.3	18,473.7	0.0208900	0.0146303	1.4
		11,114,271.2	1,262,700.1	1.0	1.0	1.0

## Lampiran R. Hasil rata-rata LQ Sektoral

Hasil LQ Sektoral							
No.	Sektor	2010	2011	2012	2013	2014	rata-rata
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	2.4599955	2.4296737	2.4050292	2.3490170	2.3391098	2.3965650
2	Pertambangan dan penggalian	0.5235555	0.5047968	0.5099407	0.5153502	0.5091982	0.5125683
3	Industri pengolahan	0.2285566	0.2317702	0.2320101	0.2354546	0.2331379	0.2321859
4	Pengadaan Listrik Gas	0.2055521	0.2263159	0.2535217	0.2564960	0.2574967	0.2398765
5	Pengadaan Air	1.0729328	1.0439140	1.0358488	0.9852378	1.0020038	1.0279874
6	Konstruksi	0.9995195	1.0078152	0.9987252	0.9890188	1.0006018	0.9991361
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0.8483545	0.8621129	0.8802987	0.9181604	0.9406061	0.8899065
8	Transportasi dan Pergudangan	0.5413419	0.5368836	0.5376734	0.5447095	0.5643708	0.5449958
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.5285247	0.5334662	0.5517702	0.5679628	0.5708932	0.5505234
10	Informasi Komunikasi	1.4092087	1.4400777	1.4266367	1.4406292	1.4953521	1.4423809
11	Jasa Keuangan	1.1976699	1.1936009	1.1942226	1.1820432	1.1922370	1.1919547
12	Real Estat	1.4491868	1.4578590	1.4610262	1.4833662	1.5012480	1.4705372
13	Jasa Perusahaan	0.5545448	0.5599918	0.5696058	0.5668889	0.5632451	0.5628553
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.3610055	2.3507890	2.3587219	2.3624163	2.3691071	2.3604080
15	Jasa Pendidikan	2.9740743	3.0227370	3.0308245	3.0443510	3.0804273	3.0304828
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.2865931	1.2848004	1.2822443	1.2927418	1.3067554	1.2906270
17	Jasa Lainnya	1.4287396	1.4325623	1.4381352	1.4312485	1.4278582	1.4317088



## Lampiran S.1 Perhitungan Model Rasio Pertumbuhan Kabupaten Ponorogo Tahun 2010-2014

## Perhitungan Rasio Pertumbuhan Referensi Provinsi Jawa Timur

## Tahun 2010-2011

No.	Lapangan Usaha	Ein(t)	Ein	$\Delta$ Ein	$\Delta$ Ein/Ein	Ent(t)	En	$\Delta$ en	$\Delta$ en/En	RPr
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	138,870.1	133,504.6	5,365.5	0.040189626	1,054,401.8	990,648.8	63,753.0	0.06435479	0.624500889
2	Pertambangan dan penggalian	58,140.3	54,020.5	4,119.8	0.076263641	1,054,401.8	990,648.8	63,753.0	0.06435479	1.185049866
3	Industri pengolahan	306,072.4	292,708.4	13,364.0	0.04565636	1,054,401.8	990,648.8	63,753.0	0.06435479	0.70944768
4	Pengadaan Listrik Gas	4,405.0	4,492.0	-87.0	-0.01936776	1,054,401.8	990,648.8	63,753.0	0.06435479	-0.30095294
5	Pengadaan Air	1,171.3	1,075.9	95.4	0.088669951	1,054,401.8	990,648.8	63,753.0	0.06435479	1.377829754
6	Konstruksi	95,157.7	89,693.0	5,464.7	0.060926717	1,054,401.8	990,648.8	63,753.0	0.06435479	0.946731586
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	190,771.7	174,755.5	16,016.2	0.09164919	1,054,401.8	990,648.8	63,753.0	0.06435479	1.424123727
8	Transportasi dan Pergudangan	29,399.9	27,082.4	2,317.5	0.08557218	1,054,401.8	990,648.8	63,753.0	0.06435479	1.329693931
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	51,667.0	47,096.4	4,570.6	0.097047757	1,054,401.8	990,648.8	63,753.0	0.06435479	1.5080113
10	Informasi Komunikasi	51,881.6	47,548.2	4,333.4	0.091136994	1,054,401.8	990,648.8	63,753.0	0.06435479	1.416164782
11	Jasa Keuangan	24,088.3	22,070.5	2,017.8	0.091425206	1,054,401.8	990,648.8	63,753.0	0.06435479	1.420643267
12	Real Estat	17,737.7	16,306.3	1,431.4	0.087782023	1,054,401.8	990,648.8	63,753.0	0.06435479	1.364032369
13	Jasa Perusahaan	8,156.7	7,774.0	382.7	0.049228197	1,054,401.8	990,648.8	63,753.0	0.06435479	0.764949945
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	27,823.8	26,534.1	1,289.7	0.048605379	1,054,401.8	990,648.8	63,753.0	0.06435479	0.755272079
15	Jasa Pendidikan	26,494.1	24,944.8	1,549.3	0.062109137	1,054,401.8	990,648.8	63,753.0	0.06435479	0.965105046
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,353.0	5,408.9	944.1	0.174545656	1,054,401.8	990,648.8	63,753.0	0.06435479	2.712240128
17	Jasa Lainnya	16,211.2	15,633.3	577.9	0.036965964	1,054,401.8	990,648.8	63,753.0	0.06435479	0.574408852

## Lampiran S.2 Perhitungan Model Rasio Pertumbuhan Kabupaten Ponorogo Tahun 2010-2014

## Perhitungan Rasio Pertumbuhan Referensi Provinsi Jawa Timur

## Tahun 2011-2012

No.	Lapangan Usaha	Ein(t)	Ein	$\Delta$ Ein	$\Delta$ Ein/Ein	Ent(t)	En	$\Delta$ en	$\Delta$ en/En	RPr
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	146,002.6	138,870.1	7,132.5	0.051360948	1,124,464.6	1,054,401.8	70,062.8	0.066447914	0.772950498
2	Pertambangan dan penggalian	58,287.9	58,140.3	147.6	0.002538687	1,124,464.6	1,054,401.8	70,062.8	0.066447914	0.038205663
3	Industri pengolahan	326,681.8	306,072.4	20,609.4	0.067335049	1,124,464.6	1,054,401.8	70,062.8	0.066447914	1.013350832
4	Pengadaan Listrik Gas	4,259.0	4,405.0	-146.0	-0.033144154	1,124,464.6	1,054,401.8	70,062.8	0.066447914	-0.498799021
5	Pengadaan Air	1,182.0	1,171.3	10.7	0.009135149	1,124,464.6	1,054,401.8	70,062.8	0.066447914	0.137478341
6	Konstruksi	102,250.9	95,157.7	7,093.2	0.074541524	1,124,464.6	1,054,401.8	70,062.8	0.066447914	1.121803829
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	206,433.7	190,771.7	15,662.0	0.082098131	1,124,464.6	1,054,401.8	70,062.8	0.066447914	1.235526085
8	Transportasi dan Pergudangan	31,528.7	29,399.9	2,128.8	0.07240841	1,124,464.6	1,054,401.8	70,062.8	0.066447914	1.089701773
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	54,601.2	51,667.0	2,934.2	0.056790601	1,124,464.6	1,054,401.8	70,062.8	0.066447914	0.85466342
10	Informasi Komunikasi	58,299.2	51,881.6	6,417.6	0.123697033	1,124,464.6	1,054,401.8	70,062.8	0.066447914	1.861563833
11	Jasa Keuangan	26,668.0	24,088.3	2,579.7	0.107093485	1,124,464.6	1,054,401.8	70,062.8	0.066447914	1.611690706
12	Real Estat	19,153.8	17,737.7	1,416.1	0.079835604	1,124,464.6	1,054,401.8	70,062.8	0.066447914	1.201476461
13	Jasa Perusahaan	8,416.9	8,156.7	260.2	0.031900156	1,124,464.6	1,054,401.8	70,062.8	0.066447914	0.48007761
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	28,210.1	27,823.8	386.3	0.013883797	1,124,464.6	1,054,401.8	70,062.8	0.066447914	0.208942561
15	Jasa Pendidikan	28,789.4	26,494.1	2,295.3	0.086634383	1,124,464.6	1,054,401.8	70,062.8	0.066447914	1.303793869
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,033.1	6,353.0	680.1	0.107051787	1,124,464.6	1,054,401.8	70,062.8	0.066447914	1.611063167
17	Jasa Lainnya	16,666.3	16,211.2	455.1	0.028073184	1,124,464.6	1,054,401.8	70,062.8	0.066447914	0.422484053

## Lampiran S.3 Perhitungan Model Rasio Pertumbuhan Kabupaten Ponorogo Tahun 2010-2014

## Perhitungan Rasio Pertumbuhan Referensi Provinsi Jawa Timur

Tahun 2012-2013

No.	Lapangan Usaha	Ein(t)	Ein	$\Delta$ Ein	$\Delta$ Ein/Ein	Ent(t)	En	$\Delta$ en	$\Delta$ en/En	RPr
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	150,463.7	146,002.6	4,461.1	0.030554935	1,192,841.8	1,124,464.6	68,377.2	0.060808673	0.502476602
2	Pertambangan dan penggalian	59,050.0	58,287.9	762.1	0.013074755	1,192,841.8	1,124,464.6	68,377.2	0.060808673	0.215014638
3	Industri pengolahan	345,794.6	326,681.8	19,112.8	0.058505861	1,192,841.8	1,124,464.6	68,377.2	0.060808673	0.962130208
4	Pengadaan Listrik Gas	4,382.3	4,259.0	123.3	0.028950458	1,192,841.8	1,124,464.6	68,377.2	0.060808673	0.476090934
5	Pengadaan Air	1,231.0	1,182.0	49.0	0.041455161	1,192,841.8	1,124,464.6	68,377.2	0.060808673	0.681731056
6	Konstruksi	110,485.5	102,250.9	8,234.6	0.080533276	1,192,841.8	1,124,464.6	68,377.2	0.060808673	1.324371553
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	219,200.0	206,433.7	12,766.3	0.061842131	1,192,841.8	1,124,464.6	68,377.2	0.060808673	1.016995249
8	Transportasi dan Pergudangan	34,241.2	31,528.7	2,712.5	0.086032726	1,192,841.8	1,124,464.6	68,377.2	0.060808673	1.41481012
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	57,684.9	54,601.2	3,083.7	0.056476781	1,192,841.8	1,124,464.6	68,377.2	0.060808673	0.928761936
10	Informasi Komunikasi	65,313.9	58,299.2	7,014.7	0.120322406	1,192,841.8	1,124,464.6	68,377.2	0.060808673	1.978704684
11	Jasa Keuangan	30,444.6	26,668.0	3,776.6	0.141615419	1,192,841.8	1,124,464.6	68,377.2	0.060808673	2.328868771
12	Real Estat	20,565.1	19,153.8	1,411.3	0.073682507	1,192,841.8	1,124,464.6	68,377.2	0.060808673	1.211710491
13	Jasa Perusahaan	9,044.1	8,416.9	627.2	0.074516746	1,192,841.8	1,124,464.6	68,377.2	0.060808673	1.225429574
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	28,564.7	28,210.1	354.6	0.012569966	1,192,841.8	1,124,464.6	68,377.2	0.060808673	0.206713376
15	Jasa Pendidikan	31,265.5	28,789.4	2,476.1	0.08600735	1,192,841.8	1,124,464.6	68,377.2	0.060808673	1.414392814
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,592.8	7,033.1	559.7	0.079580839	1,192,841.8	1,124,464.6	68,377.2	0.060808673	1.3087087
17	Jasa Lainnya	17,517.9	16,666.3	851.6	0.051097124	1,192,841.8	1,124,464.6	68,377.2	0.060808673	0.840293362

## Lampiran S.4 Perhitungan Model Rasio Pertumbuhan Kabupaten Ponorogo Tahun 2010-2014

## Perhitungan Rasio Pertumbuhan Referensi Provinsi Jawa Timur

## Tahun 2013-2014

No.	Lapangan Usaha	Ein(t)	Ein	$\Delta$ Ein	$\Delta$ Ein/Ein	Ent(t)	En	$\Delta$ en	$\Delta$ en/En	RPr
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	155,924.1	150,463.7	5,460.4	0.036290481	1,262,700.1	1,192,841.8	69,858.3	0.058564598	0.619665842
2	Pertambangan dan penggalian	61,204.9	59,050.0	2,154.9	0.036492803	1,262,700.1	1,192,841.8	69,858.3	0.058564598	0.623120524
3	Industri pengolahan	372,267.1	345,794.6	26,472.5	0.076555562	1,262,700.1	1,192,841.8	69,858.3	0.058564598	1.307198638
4	Pengadaan Listrik Gas	4,489.6	4,382.3	107.3	0.02448486	1,262,700.1	1,192,841.8	69,858.3	0.058564598	0.418082947
5	Pengadaan Air	1,234.1	1,231.0	3.1	0.002518278	1,262,700.1	1,192,841.8	69,858.3	0.058564598	0.043000002
6	Konstruksi	116,498.2	110,485.5	6,012.7	0.054420716	1,262,700.1	1,192,841.8	69,858.3	0.058564598	0.929242547
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	229,303.8	219,200.0	10,103.8	0.046093978	1,262,700.1	1,192,841.8	69,858.3	0.058564598	0.78706215
8	Transportasi dan Pergudangan	36,433.4	34,241.2	2,192.2	0.064022289	1,262,700.1	1,192,841.8	69,858.3	0.058564598	1.093190965
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	62,807.8	57,684.9	5,122.9	0.088808336	1,262,700.1	1,192,841.8	69,858.3	0.058564598	1.516416743
10	Informasi Komunikasi	69,455.1	65,313.9	4,141.2	0.063404574	1,262,700.1	1,192,841.8	69,858.3	0.058564598	1.082643381
11	Jasa Keuangan	32,561.9	30,444.6	2,117.3	0.069545995	1,262,700.1	1,192,841.8	69,858.3	0.058564598	1.187509142
12	Real Estat	21,998.3	20,565.1	1,433.2	0.069690884	1,262,700.1	1,192,841.8	69,858.3	0.058564598	1.189983146
13	Jasa Perusahaan	9,815.0	9,044.1	770.9	0.08523789	1,262,700.1	1,192,841.8	69,858.3	0.058564598	1.455450791
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	28,729.6	28,564.7	164.9	0.00577286	1,262,700.1	1,192,841.8	69,858.3	0.058564598	0.098572512
15	Jasa Pendidikan	33,290.7	31,265.5	2,025.2	0.064774272	1,262,700.1	1,192,841.8	69,858.3	0.058564598	1.106031197
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,212.8	7,592.8	620.0	0.081656306	1,262,700.1	1,192,841.8	69,858.3	0.058564598	1.394294665
17	Jasa Lainnya	18,473.7	17,517.9	955.8	0.054561334	1,262,700.1	1,192,841.8	69,858.3	0.058564598	0.931643632

Lampiran T. Perhitungan Rata-rata Rasio Pertumbuhan Referensi Provinsi Jawa Timur

No.	Lapangan Usaha	2010-2011	2011-2012	2012-2013	2013-2014	rata-rata
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	0.624500889	0.772950498	0.502476602	0.61966584	0.629898458
2	Pertambangan dan penggalian	1.185049866	0.038205663	0.215014638	0.62312052	0.515347673
3	Industri pengolahan	0.70944768	1.013350832	0.962130208	1.30719864	0.998031839
4	Pengadaan Listrik Gas	-0.30095294	-0.49879902	0.476090934	0.41808295	0.023605479
5	Pengadaan Air	1.377829754	0.137478341	0.681731056	0.043	0.560009788
6	Konstruksi	0.946731586	1.121803829	1.324371553	0.92924255	1.080537379
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1.424123727	1.235526085	1.016995249	0.78706215	1.115926803
8	Transportasi dan Pergudangan	1.329693931	1.089701773	1.41481012	1.09319096	1.231849197
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.5080113	0.85466342	0.928761936	1.51641674	1.20196335
10	Informasi Komunikasi	1.416164782	1.861563833	1.978704684	1.08264338	1.58476917
11	Jasa Keuangan	1.420643267	1.611690706	2.328868771	1.18750914	1.637177971
12	Real Estat	1.364032369	1.201476461	1.211710491	1.18998315	1.241800617
13	Jasa Perusahaan	0.764949945	0.48007761	1.225429574	1.45545079	0.98147698
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0.755272079	0.208942561	0.206713376	0.09857251	0.317375132
15	Jasa Pendidikan	0.965105046	1.303793869	1.414392814	1.1060312	1.197330732
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.712240128	1.611063167	1.3087087	1.39429467	1.756576665
17	Jasa Lainnya	0.574408852	0.422484053	0.840293362	0.93164363	0.692207475

## Lampiran U.1 Perhitungan Rasio Pertumbuhan Kabupaten Ponorogo Tahun 2010-2014

Tahun 2010-2011

No.	Lapangan Usaha	Eij(t)	Eij	$\Delta eij$	$\Delta eij/Eij$	Ein(t)	Ein	$\Delta Ein$	$\Delta Ein/Ein$	RP
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	3,031,099.4	2,970,917.5	60,181.9	0.020257008	9,472,173.0	8,961,480.6	510,692.4	0.056987503	0.355464044
2	Pertambangan dan penggalian	263,655.8	255,847.6	7,808.2	0.03051895	9,472,173.0	8,961,480.6	510,692.4	0.056987503	0.535537585
3	Industri pengolahan	637,272.7	605,186.3	32,086.4	0.053019046	9,472,173.0	8,961,480.6	510,692.4	0.056987503	0.930362676
4	Pengadaan Listrik Gas	8,955.8	8,352.6	603.2	0.072217034	9,472,173.0	8,961,480.6	510,692.4	0.056987503	1.267243357
5	Pengadaan Air	10,984.4	10,442.5	541.9	0.051893704	9,472,173.0	8,961,480.6	510,692.4	0.056987503	0.910615506
6	Konstruksi	861,525.9	810,979.5	50,546.4	0.062327593	9,472,173.0	8,961,480.6	510,692.4	0.056987503	1.093706335
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,477,479.8	1,341,122.0	136,357.8	0.101674419	9,472,173.0	8,961,480.6	510,692.4	0.056987503	1.784152911
8	Transportasi dan Pergudangan	141,797.8	132,623.0	9,174.8	0.069179554	9,472,173.0	8,961,480.6	510,692.4	0.056987503	1.213942545
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	247,607.4	225,171.3	22,436.1	0.099640141	9,472,173.0	8,961,480.6	510,692.4	0.056987503	1.748455993
10	Informasi Komunikasi	671,185.8	606,135.1	65,050.7	0.107320464	9,472,173.0	8,961,480.6	510,692.4	0.056987503	1.883228052
11	Jasa Keuangan	258,290.7	239,116.4	19,174.3	0.080188143	9,472,173.0	8,961,480.6	510,692.4	0.056987503	1.407118032
12	Real Estat	232,303.8	213,766.6	18,537.2	0.086717008	9,472,173.0	8,961,480.6	510,692.4	0.056987503	1.521684651
13	Jasa Perusahaan	41,033.6	38,997.9	2,035.7	0.052200247	9,472,173.0	8,961,480.6	510,692.4	0.056987503	0.915994634
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	587,588.9	566,710.7	20,878.2	0.03684102	9,472,173.0	8,961,480.6	510,692.4	0.056987503	0.646475417
15	Jasa Pendidikan	719,437.4	671,107.2	48,330.2	0.072015618	9,472,173.0	8,961,480.6	510,692.4	0.056987503	1.26370897
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	73,326.0	62,952.1	10,373.9	0.164790372	9,472,173.0	8,961,480.6	510,692.4	0.056987503	2.89169317
17	Jasa Lainnya	208,627.8	202,052.3	6,575.5	0.032543554	9,472,173.0	8,961,480.6	510,692.4	0.056987503	0.571064756

## Lampiran U.2 Perhitungan Rasio Pertumbuhan Kabupaten Ponorogo Tahun 2010-2014

Tahun 2011-2012

No.	Lapangan Usaha	Eij(t)	Eij	$\Delta eij$	$\Delta eij/Eij$	Ein(t)	Ein	$\Delta Ein$	$\Delta Ein/Ein$	RP <sub>s</sub>
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	3,134,723.1	3,031,099.4	103,623.7	0.03419	10,038,389.2	9,472,173.0	566,216.2	0.05978	0.5719081
2	Pertambangan dan penggalian	265,348.3	263,655.8	1,692.5	0.00642	10,038,389.2	9,472,173.0	566,216.2	0.05978	0.107388723
3	Industri pengolahan	676,628.3	637,272.7	39,355.6	0.06176	10,038,389.2	9,472,173.0	566,216.2	0.05978	1.033114731
4	Pengadaan Listrik Gas	9,639.2	8,955.8	683.4	0.07631	10,038,389.2	9,472,173.0	566,216.2	0.05978	1.276550261
5	Pengadaan Air	10,930.3	10,984.4	-54.1	-0.00493	10,038,389.2	9,472,173.0	566,216.2	0.05978	-
6	Konstruksi	911,656.8	861,525.9	50,130.9	0.05819	10,038,389.2	9,472,173.0	566,216.2	0.05978	0.973429479
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,622,291.6	1,477,479.8	144,811.8	0.09801	10,038,389.2	9,472,173.0	566,216.2	0.05978	1.639644628
8	Transportasi dan Pergudangan	151,336.2	141,797.8	9,538.4	0.06727	10,038,389.2	9,472,173.0	566,216.2	0.05978	1.125313085
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	268,954.4	247,607.4	21,347.0	0.08621	10,038,389.2	9,472,173.0	566,216.2	0.05978	1.442250044
10	Informasi Komunikasi	742,496.2	671,185.8	71,310.4	0.10625	10,038,389.2	9,472,173.0	566,216.2	0.05978	1.777368355
11	Jasa Keuangan	284,311.2	258,290.7	26,020.5	0.10074	10,038,389.2	9,472,173.0	566,216.2	0.05978	1.685288273
12	Real Estat	249,822.3	232,303.8	17,518.5	0.07541	10,038,389.2	9,472,173.0	566,216.2	0.05978	1.261560069
13	Jasa Perusahaan	42,800.1	41,033.6	1,766.5	0.04305	10,038,389.2	9,472,173.0	566,216.2	0.05978	0.72018049
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	594,018.0	587,588.9	6,429.1	0.01094	10,038,389.2	9,472,173.0	566,216.2	0.05978	0.183039124
15	Jasa Pendidikan	778,953.7	719,437.4	59,516.3	0.08273	10,038,389.2	9,472,173.0	566,216.2	0.05978	1.383917636
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	80,507.4	73,326.0	7,181.4	0.09794	10,038,389.2	9,472,173.0	566,216.2	0.05978	1.638394395
17	Jasa Lainnya	213,972.1	208,627.8	5,344.3	0.02562	10,038,389.2	9,472,173.0	566,216.2	0.05978	0.428534687

## Lampiran U.3 Perhitungan Rasio Pertumbuhan Kabupaten Ponorogo Tahun 2010-2014

Tahun 2012-2013

No.	Lapangan Usaha	Eij(t)	Eij	$\Delta eij$	$\Delta eij/Eij$	Ein(t)	Ein	$\Delta Ein$	$\Delta Ein/Ein$	RP <sub>s</sub>
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	3,128,156. 5	3,134,723.1	-6,566.6	-\$0.00209	10,557,313.6	10,038,389.2	518,924.4	\$0.05169	-0.040522974
2	Pertambangan dan penggalian	269,335.1	265,348.3	3,986.8	\$0.01502	10,557,313.6	10,038,389.2	518,924.4	\$0.05169	0.290648495
3	Industri pengolahan	720,602.9	676,628.3	43,974.6	\$0.06499	10,557,313.6	10,038,389.2	518,924.4	\$0.05169	1.257221147
4	Pengadaan Listrik Gas	9,948.4	9,639.2	309.2	\$0.03208	10,557,313.6	10,038,389.2	518,924.4	\$0.05169	0.620523783
5	Pengadaan Air	10,734.2	10,930.3	-196.1	-\$0.01794	10,557,313.6	10,038,389.2	518,924.4	\$0.05169	-0.347060709
6	Konstruksi	967,120.1	911,656.8	55,463.3	\$0.06084	10,557,313.6	10,038,389.2	518,924.4	\$0.05169	1.176885652
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,781,269. 7	1,622,291.6	158,978.1	\$0.09800	10,557,313.6	10,038,389.2	518,924.4	\$0.05169	1.895694372
8	Transportasi dan Pergudangan	165,076.2	151,336.2	13,740.0	\$0.09079	10,557,313.6	10,038,389.2	518,924.4	\$0.05169	1.756320805
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	289,969.7	268,954.4	21,015.3	\$0.07814	10,557,313.6	10,038,389.2	518,924.4	\$0.05169	1.511530373
10	Informasi Komunikasi	832,776.4	742,496.2	90,280.2	\$0.12159	10,557,313.6	10,038,389.2	518,924.4	\$0.05169	2.352113178
11	Jasa Keuangan	318,503.5	284,311.2	34,192.3	\$0.12026	10,557,313.6	10,038,389.2	518,924.4	\$0.05169	2.326453009
12	Real Estat	269,991.3	249,822.3	20,169.0	\$0.08073	10,557,313.6	10,038,389.2	518,924.4	\$0.05169	1.561755707
13	Jasa Perusahaan	45,376.8	42,800.1	2,576.7	\$0.06020	10,557,313.6	10,038,389.2	518,924.4	\$0.05169	1.164605969
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	597,250.7	594,018.0	3,232.7	\$0.00544	10,557,313.6	10,038,389.2	518,924.4	\$0.05169	0.105275118
15	Jasa Pendidikan	842,423.9	778,953.7	63,470.2	\$0.08148	10,557,313.6	10,038,389.2	518,924.4	\$0.05169	1.576224814
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	86,872.9	80,507.4	6,365.5	\$0.07907	10,557,313.6	10,038,389.2	518,924.4	\$0.05169	1.529525279
17	Jasa Lainnya	221,905.3	213,972.1	7,933.2	\$0.03708	10,557,313.6	10,038,389.2	518,924.4	\$0.05169	0.717218019



## Lampiran U.4 Perhitungan Rasio Pertumbuhan Kabupaten Ponorogo Tahun 2010-2014

Tahun 2013-2014

No.	Lapangan Usaha	$E_{ij}(t)$	$E_{ij}$	$\Delta e_{ij}$	$\Delta e_{ij}/E_{ij}$	$E_{in}(t)$	$E_{in}$	$\Delta E_{in}$	$\Delta E_{in}/E_{in}$	RP <sub>s</sub>
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	3,210,292.7	3,128,156.5	82,136.2	0.02626	11,114,271.2	10,557,313.6	556,957.6	0.052755618	0.49771
2	Pertambangan dan penggalian	274,317.7	269,335.1	4,982.6	0.01850	11,114,271.2	10,557,313.6	556,957.6	0.052755618	0.35067
3	Industri pengolahan	763,920.9	720,602.9	43,318.0	0.06011	11,114,271.2	10,557,313.6	556,957.6	0.052755618	1.13947
4	Pengadaan Listrik Gas	10,175.6	9,948.4	227.2	0.02284	11,114,271.2	10,557,313.6	556,957.6	0.052755618	0.43290
5	Pengadaan Air	10,884.3	10,734.2	150.1	0.01398	11,114,271.2	10,557,313.6	556,957.6	0.052755618	0.26506
6	Konstruksi	1,026,032.9	967,120.1	58,912.8	0.06092	11,114,271.2	10,557,313.6	556,957.6	0.052755618	1.15468
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,898,452.8	1,781,269.7	117,183.1	0.06579	11,114,271.2	10,557,313.6	556,957.6	0.052755618	1.24700
8	Transportasi dan Pergudangan	180,986.0	165,076.2	15,909.8	0.09638	11,114,271.2	10,557,313.6	556,957.6	0.052755618	1.82689
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	315,608.9	289,969.7	25,639.2	0.08842	11,114,271.2	10,557,313.6	556,957.6	0.052755618	1.67604
10	Informasi Komunikasi	914,173.0	832,776.4	81,396.6	0.09774	11,114,271.2	10,557,313.6	556,957.6	0.052755618	1.85272
11	Jasa Keuangan	341,706.4	318,503.5	23,202.9	0.07285	11,114,271.2	10,557,313.6	556,957.6	0.052755618	1.38089
12	Real Estat	290,684.8	269,991.3	20,693.5	0.07665	11,114,271.2	10,557,313.6	556,957.6	0.052755618	1.45283
13	Jasa Perusahaan	48,659.6	45,376.8	3,282.8	0.07235	11,114,271.2	10,557,313.6	556,957.6	0.052755618	1.37133
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	599,094.1	597,250.7	1,843.4	0.00309	11,114,271.2	10,557,313.6	556,957.6	0.052755618	0.05851
15	Jasa Pendidikan	902,640.2	842,423.9	60,216.3	0.07148	11,114,271.2	10,557,313.6	556,957.6	0.052755618	1.35492
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	94,464.0	86,872.9	7,591.1	0.08738	11,114,271.2	10,557,313.6	556,957.6	0.052755618	1.65635
17	Jasa Lainnya	232,177.3	221,905.3	10,272.0	0.04629	11,114,271.2	10,557,313.6	556,957.6	0.052755618	0.87744

Lampiran V. Perhitungan Rata-rata Rasio Pertumbuhan Referensi Kabupaten Ponorogo

No.	Lapangan Usaha	2010-2011	2011-2012	2012-2013	2013-2014	Rata-rata
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	0.355464044	0.5719081	-0.040522974	0.497711209	0.346140094
2	Pertambangan dan penggalian	0.535537585	0.107388723	0.290648495	0.350666563	0.321060341
3	Industri pengolahan	0.930362676	1.033114731	1.257221147	1.139472056	1.090042653
4	Pengadaan Listrik Gas	1.267243357	1.276550261	0.620523783	0.432898794	0.899304049
5	Pengadaan Air	0.910615506	-0.082392609	-0.347060709	0.265058843	0.186555258
6	Konstruksi	1.093706335	0.973429479	1.176885652	1.154677073	1.099674635
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1.784152911	1.639644628	1.895694372	1.247000392	1.641623076
8	Transportasi dan Pergudangan	1.213942545	1.125313085	1.756320805	1.826886409	1.480615711
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.748455993	1.442250044	1.511530373	1.676035212	1.594567906
10	Informasi Komunikasi	1.883228052	1.777368355	2.352113178	1.852717241	1.966356706
11	Jasa Keuangan	1.407118032	1.685288273	2.326453009	1.380890834	1.699937537
12	Real Estat	1.521684651	1.261560069	1.561755707	1.452832241	1.449458167
13	Jasa Perusahaan	0.915994634	0.72018049	1.164605969	1.371329588	1.04302767
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0.646475417	0.183039124	0.105275118	0.058505164	0.248323706
15	Jasa Pendidikan	1.26370897	1.383917636	1.576224814	1.354923187	1.394693652
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.89169317	1.638394395	1.529525279	1.656348356	1.9289903
17	Jasa Lainnya	0.571064756	0.428534687	0.717218019	0.877442414	0.648564969

## Lampiran W. Perhitungan Basic Service Ratio dan Regional Employment Multiplier

### Jumlah Tenaga Kerja Menurut Sektor PDRB Kabupaten Ponorogo Tahun 2010-2014

No.	Sektor	2010	2011	2012	2013	2014
1	pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan dan perikanan	273431	230896	247833	241507	261383
2	pertambangan dan penggalian	3873	288	0	446	332
3	Industri	36663	43330	36558	29497	25574
4	listrik,air dan gas	350	288	235	956	309
5	Konstruksi	28620	32193	39740	30247	45906
6	perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi	69289	72298	82973	81691	75887
7	transportasi, pergudangan dan komunikasi	11645	6063	8385	5057	9264
8	lembaga keuangan,real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	3870	4650	6250	5928	4594
9	jasa kemasyarakatan, sosial dan perseorangan	46303	61444	56599	70542	55011
Jumlah		474044	451450	478573	465871	478260

Sumber : BPS Kab. Ponorogo, 2015

### Perhitungan BSR dan REM

Tahun	$\Sigma B$	$\Sigma S$	$Bsr = \Sigma B / \Sigma S$	$Rem = 1 + 1 / BSR$
2010	335599	138445	2.424060096	1.412531027
2011	329471	121979	2.701046902	1.370226818
2012	310917	167656	1.854493725	1.539230727
2013	317977	147894	2.150033132	1.465109112
2014	321297	156963	2.046960112	1.488529305